

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, MOTIVASI
WIRAUUSAHA DAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

WIWI CAHYATI
2104010097

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, MOTIVASI
WIRAUSAHA DAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

WIWI CAHYATI

2104010097

Pembimbing:

Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwi Cahyati
Nim : 21 0401 0097
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Wiwi Cahyati

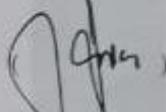
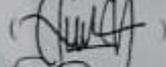
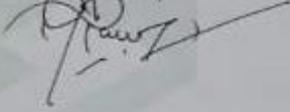
NIM. 21 0401 0097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo yang ditulis oleh Wiwi Cahyati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104010097, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 18 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 19 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H. I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji I | () |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Dr. n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy, M.E.I
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

أَهْلِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah atas segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wat'ala* atas segala berkat rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam selalu teriring kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah (UIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Bahri dan Ibu Ridawati. Terimakasih atas segala pengorbanan, kerja keras dan kasih sayang tulusnya yang selalu mendukung penulis dalam setiap langkah. Meski tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku

perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Doa, motivasi dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Ekonomi. Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua jasa yang diberikan, hanya do'a yang dapat penulis berikan kepada mereka Semoga Allah Swt. senantiasa memuliakan kalian berdua baik didunia maupun akhirat.

Begitupula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuff, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M. EI selaku Ketua Program Ekonomi Syariah UIN Palopo, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah Syariah beserta para dosen dan staff yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy., selaku Penasehat Akademik.

5. Jumarni, S.T., M.E.Sy. selaku Dosen Penasehat Akademik yang membantu dan mendidik penulis selama berada di UIN Palopo.
6. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Megasari, S.Pd., M.Sc. dan Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Zainuddin S, S.E., M.Ak. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen beserta staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, terima kasih.
11. Sahabat Nurandipoyy tercinta Anggi Mansyur, Nurfadhila, Nursamsi, Nurul Khaeriyah, Widiya Hasdir, Yahdia Kurniawan, dan Silvia Diniati, yang selalu kebersamai penulis hingga akhir. Terimakasih karena menjadi sahabat terbaik yang selalu mendukung dan menemani setiap perjalanan penulis baik dalam suka maupun duka. Terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan tempat bercerita yang baik dikala keriuhan penulis menyusun skripsi ini. Terimakasih karena telah membuktikan bahwa teman diperkuliahan tidak seburuk apa yang dikatakan orang-orang.

12. Semua teman seperjuangan di kelas EKS C 2021 “Pejuang Cumlaude” yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini, semoga kita semua sama-sama dilancarkan hingga akhir perjuangan, sampai jumpa dipuncak kesuksesan.
13. Teman-teman KKN Integratif angkatan 45 Kelompok 34 Desa Tawakua, Usama, Muhammad Farhan, Aisyah Muttaqillah, Delinar, Nur Jannah, Nur Ulfa, Syakila, Annisa. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN. Dan kepada Lisa Aurel & Siti Hafisah terimakasih karena menjadi tempat cerita suka dan duka penulis selama KKN berlangsung hingga saat ini.
14. Sarah Saputri, terimakasih karena telah menjadi sahabat sejak awal duduk dibangku menengah hingga saat ini, yang selalu menyemangati dan selalu memberikan dorongan sehingga penulis bisa sampe saat ini, terimakasih karena selalu ada disaat penulis butuh bantuan. Sekali lagi terimakasih atas semua kebaikannya untuk penulis, semoga kita akan selalu menjadi sahabat tanpa ada kata asing.
15. Saudara tak sedarah penulis yaitu Triya Devi Saputri, terimakasih telah membersamai penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, selalu menjadi sosok tempat pulang bagi penulis. Sosok yang selalu mendengarkan semua keluh kesah penulis baik suka maupun duka, sosok yang selalu memberikan saran, motivasi serta dukungan yang sangat berharga, sosok yang selalu mengulurkan kedua tangannya tanpa menghakimi, sosok yang selalu memeluk penulis dikala tangisannya tanpa bertanya “kenapa?”.

Terimakasih karena tidak pernah berubah dari awal hingga akhir walaupun sudah tau banyak kekurangan penulis, dan berterimakasih kepada semesta karena telah memempertemukan penulis dengan sosok manusia kuat ini. Terimakasih karena sudah mau menjadi teman sekaligus saudara tak sedarah penulis diperantauan ini.

16. Semua pihak-pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, baik secara langsung maupun secara tidak langsung penulis ucapkan banyak terima kasih.

Teriring doa yang tulus, semoga amal kebaikan dan keikhlasan pengorbanan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi agama, bangsa, dan negara.

Palopo, 09 Juli 2025

Wiw Cahyati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
إي	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
أو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda asydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditrasliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz *al-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terterletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazī unzila fīh al-Qur 'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

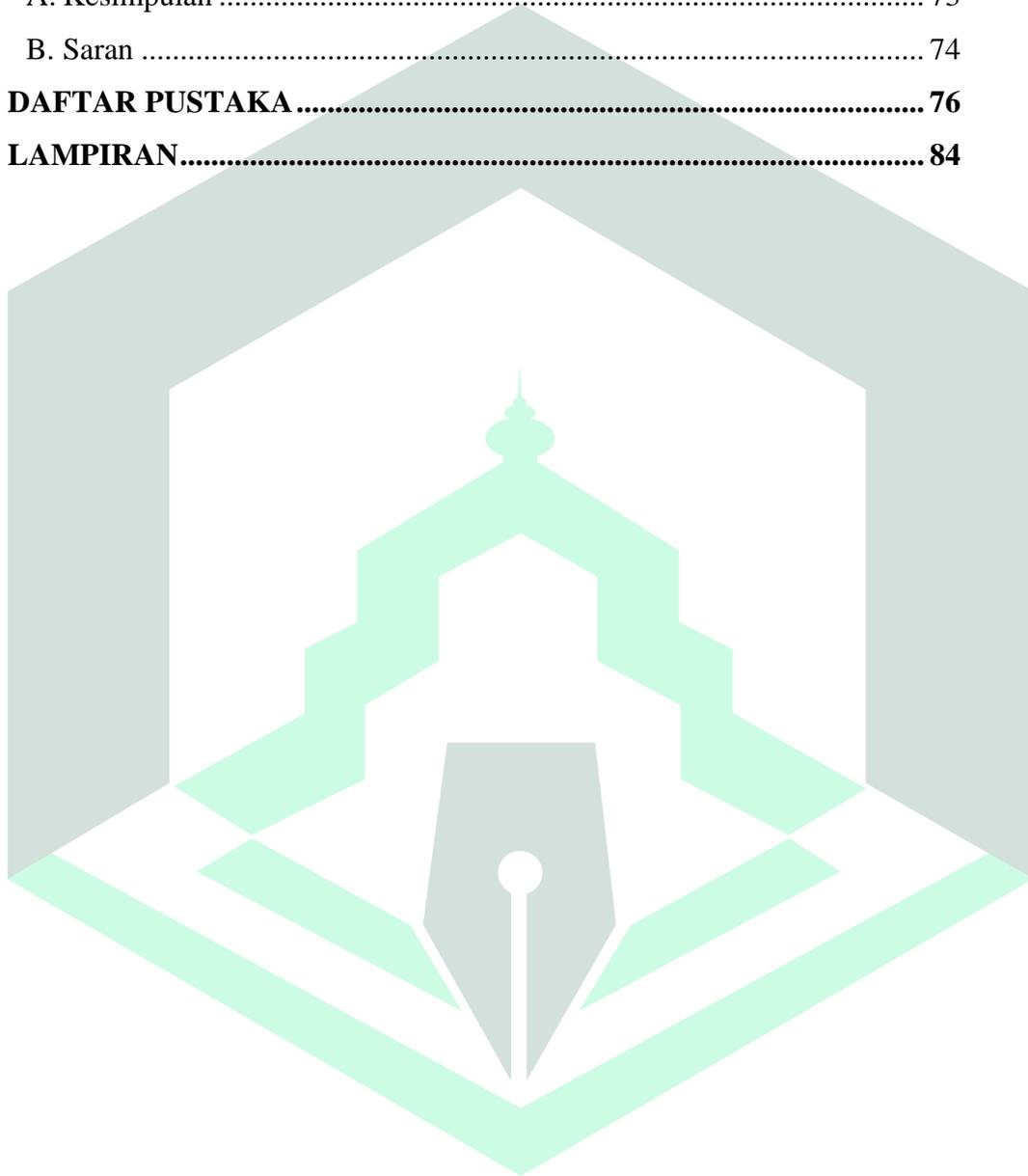
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= <i>Subḥānahū wa ta'ālā</i>
SAW	= <i>Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-Salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS	= Qur`an Surah
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Kajian Teori	17
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Defenisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
H. Teknik Analisi Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50

A. Hasil Penelitian	50
B. Hasil Analisis Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR AYAT

Qs Al-Baqarah.....	23
Qs Al-Isra.....	23



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Kota Palopo	3
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Jumlah Responden Tiap Kecamatan	41
Tabel 3.3 Skala Likert.....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel.....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3 Jumlah Lama Usaha Responden	52
Tabel 4.4 Inklusi Keuangan Syariah	53
Tabel 4.5 Motivasi Wirausaha	54
Tabel 4.6 Digitalisasi	55
Tabel 4.7 Kinerja UMKM.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.10 Uji Multikolinearritas.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji-t).....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji-f)	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2: Identitas Responden.....	91
Lampiran 3: Hasil Jawaban Responden	94
Lampiran 4: Output SPSS Uji Validitas Instrumen	98
Lampiran 5: Output SPSS Uji Reliabilitas.....	102
Lampiran 6: Output SPSS Uji Asumsi Klasik	103
Lampiran 7: Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda	104
Lampiran 8: Output SPSS Uji Hipotesis.....	105
Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian	106



ABSTRAK

Wiwi Cahyati, 2025. “*Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Arzal Syah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM, pengaruh motivasi wirausaha terhadap kinerja UMKM, pengaruh digitalisasi terhadap UMKM dan pengaruh inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur pengaruh inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM. Populasinya adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Palopo yang terdata dalam Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, Kota Palopo dengan jumlah 14.804 UMKM. Sampel yang digunakan adalah pendekatan *probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling* dengan jumlah responden 100 orang. Data diperoleh melalui observasi dan kuesioner. Data dalam penelitian ini diolah dengan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26, dengan pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y), Motivasi Wirausaha (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y), Digitalisasi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y) dan Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha, Digitalisasi, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

Wiwi Cahyati, 2025. *“The Influence of Islamic Financial Inclusion, Entrepreneurial Motivation and Digitalization on the Performance of MSMEs in Palopo City”*. Thesis of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo. Supervised by Arzal Syah.

This thesis discusses the Influence of Islamic Financial Inclusion, Entrepreneurial Motivation and Digitalization on the Performance of MSMEs in Palopo City. This study aims to determine: the influence of Islamic financial inclusion on the performance of MSMEs, the influence of entrepreneurial motivation on the performance of MSMEs, the influence of digitalization on MSMEs and the influence of Islamic financial inclusion, entrepreneurial motivation and digitalization on the performance of MSMEs.

This type of research is quantitative to measure the influence of Islamic financial inclusion, entrepreneurial motivation and digitalization on the performance of MSMEs. The population is all MSME actors in Palopo City recorded in the Central Statistics Agency (BPS) 2024, Palopo City with a total of 14,804 MSMEs. The sample used is a probability sampling approach with a Purposive sampling technique with a total of 100 respondents. Data were obtained through observation and questionnaires. The data were processed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 26 software, with validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis tests.

The results of this study indicate that the variable of Islamic Financial Inclusion (X1) has an effect on MSME Performance (Y), Entrepreneurial Motivation (X2) does not have an effect on MSME Performance (Y), Digitalization (X3) has an effect on MSME Performance (Y) and Islamic Financial Inclusion, Entrepreneurial Motivation and Digitalization have an effect on MSME performance.

Keywords: Sharia Financial Inclusion, Entrepreneurial Motivation, Digitalization, MSME Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM berkontribusi signifikan pada perekonomian nasional di Indonesia, dengan menyumbang sebesar 61,07% pada PDB tahun 2022 dan menyerap 97% angkatan kerja. Pemantauan kinerja UMKM sangat penting dalam menilai daya saing dan kesejahteraan sektor ini.¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ni Made Suindari dan Ni Made Rai Juniarian UMKM terbukti tangguh menghadapi guncangan ekonomi, khususnya selama krisis. Berbeda dengan banyak perusahaan besar yang mengalami kerugian besar bahkan kebangkrutan, UMKM mampu bertahan dan bahkan berkontribusi signifikan dalam meredam dampak negatif krisis. Begitu pula yang dikatakan oleh Titiek Ambarwati UMKM merupakan jenis usaha yang bersifat produktif, dijalankan oleh individu maupun suatu badan usaha, serta memenuhi syarat sebagai usaha mikro. Karakteristik utama UMKM adalah ketergantungannya pada sumber pembiayaan di luar sektor perbankan untuk operasional bisnis.² Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan UMKM berperan krusial dalam mendukung perekonomian Indonesia yang terbukti tangguh dan berperan penting, kontribusi signifikan pada PDB dan penciptaan lapangan kerja menempatkannya sebagai elemen penting dalam pemulihan ekonomi pasca-krisis.

¹ Senda Yunita Leatemia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), pp. 1152–59, doi:10.47065/ekuitas.v4i4.3221.

² Titiek Ambarwati, 'Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8.1 (2021), pp. 44–56, doi:10.26905/jbm.v8i1.5198.

Meskipun UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian, permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM adalah terbatasnya akses dan jumlah modal usaha, terbatasnya akses masyarakat pada lembaga keuangan syariah disebabkan oleh tingginya proporsi penduduk yang belum terlayani oleh sistem perbankan dan tekanan persaingan yang signifikan.³ Namun tantangan yang dihadapi UMKM di tengah persaingan ketat, inovasi dan pengembangan layanan menjadi strategi utama untuk mempertahankan posisi di pasar lokal dan ekspansi ke pasar internasional. Dengan demikian, perlu upaya meningkatkan kontribusi UMKM pada perekonomian nasional, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan dukungan dalam hal penyediaan permodalan yang memadai, pelatihan penggunaan teknologi informasi, dan edukasi mengenai pentingnya akses keuangan bagi usaha bisnis UMKM.

Dalam konteks kinerja bagi UMKM, di Kota Palopo terdapat 14.804 unit dilansir dari Kota Palopo Dalam Angka 2024 yang ada dalam tabel berikut:⁴

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa distribusi UMKM tersebar di berbagai kecamatan, dengan Kecamatan Wara menjadi wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak, yakni mencapai 3.406 unit usaha. Disusul oleh Wara Timur dengan jumlah UMKM sebanyak 3.117 unit. Sementara itu, kecamatan lainnya juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap jumlah total UMKM di Kota

³ Rihan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah, 'Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap UMKM Di Kabupaten Purbalingga', *Jurnal FEB Unmul*, 17.2 (2022), pp. 305–13.

⁴ Bps Kota Palopo, "Kota Palopo Dalam Angka 2024," Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2024.

Palopo. Misalnya, Wara Selatan, Sendana, Mungkajang, Wara Utara, Bara, Telluwanua, dan Wara Barat, yang masing-masing memiliki jumlah UMKM yang bervariasi, namun secara keseluruhan menambah jumlah total UMKM di kota ini menjadi 14.804 unit.

Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Kota Palopo

Kecamatan	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wara Selatan	1.115	-	-	1.115
Sendana	386	-	-	386
Wara	3.406	-	-	3.406
Wara Timur	3.117	-	-	3.117
Mungkajang	432	-	-	432
Wara Utara	1.870	-	-	1.870
Bara	2.446	-	-	2.446
Telluwanua	1.234	-	-	1.234
Wara Barat	798	-	-	798
Palopo	14.804	-	-	14.804

Sumber: BPS Kota Palopo

Informasi yang terkandung dalam data ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan distribusi UMKM di setiap kecamatan, yang menjadi dasar penting dalam merancang strategi pengembangan dan implementasi program dukungan yang lebih efektif untuk sektor UMKM di Kota Palopo. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang kondisi UMKM di Kota Palopo, seperti yang tergambar dari data yang telah disajikan, menjadi landasan yang kokoh dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendukungan dan pertumbuhan sektor UMKM, serta berpotensi memberikan dampak yang positif bagi perekonomian lokal secara keseluruhan.

Perkembangan UMKM di Kota Palopo menunjukkan tren yang positif, terutama di sektor kuliner, kerajinan, dan perdagangan kecil. Salah satu fenomena yang menonjol adalah tingginya minat masyarakat terhadap usaha kuliner, yang

mampu menarik wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, banyak UMKM di Palopo masih menghadapi tantangan dalam hal inklusi keuangan, dimana sebagian besar pelaku usaha belum sepenuhnya mengakses layanan keuangan formal, termasuk keuangan syariah, yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, motivasi wirausaha masyarakat Palopo yang tinggi, disertai dengan potensi digitalisasi, memberikan peluang untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran usaha. Dengan mengkaji ketiga aspek tersebut, penelitian di Kota Palopo diharapkan berkontribusi signifikan pada keberlanjutan pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan studi sebelumnya UMKM terbukti secara strategis meningkatkan dan memperkuat perekonomian, namun terdapat kesenjangan terdahulu yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan oleh Haris Adiki dan Eigis Yani Pramularso yang mengatakan bahwa inklusi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM.⁵ Senda Yunita Leatemia minimnya lembaga keuangan dan terbatasnya kesempatan yang dimiliki masyarakat untuk mendapatkan berbagai produk dan layanan keuangan.⁶ Menurut Meiske Claudia dan Marijati Sangen menyatakan bahwa motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha karena rendahnya semangat dalam aspek pemasaran dan penjualan yang menyebabkan penurunan

⁵ Ni Putu Novy Candra Dewi; Dito Aditia Darma Nasution, 'Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis Literature Review', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3 (2023), pp. 566–77.

⁶ Senda Yunita Leatemia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), 59-60 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>>.

motivasi dalam berwirausaha.⁷ Berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Kartika Putri Ardani et al yang menyatakan bahwa secara individu, motivasi dalam berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Berdasarkan pendapat responden, dorongan kewirausahaan meningkatkan semangat para pedagang, menciptakan suasana persaingan yang sehat, serta memberikan efek positif bagi lingkungan sekitar.⁸ Namun, pada era digital saat ini, tidak semua UMKM mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Para karyawan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang teknologi informasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut terdahulu telah banyak membahas berbagai aspek yang memengaruhi kinerja UMKM, namun diperlukan studi lebih mendalam mengenai keterkaitan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Studi ini menambahkan faktor digitalisasi untuk menganalisis kinerja UMKM, suatu hal yang belum dilakukan pada penelitian sebelumnya. Meskipun digitalisasi telah banyak dibahas, tapi belum banyak penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha, dan digitalisasi di Kota Palopo. Untuk itu, penelitian ini diarahkan guna mengisi kekosongan tersebut dengan menggali bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi satu sama lain serta berdampak pada kinerja UMKM di Kota Palopo.

⁷ Meiske Claudia and Marijati Sangen, 'Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha Dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Di Kotamadya Banjarmasin', *Jurnal Wawasan Manajemen*, 8.3 (2021), pp. 196–207.

⁸ Diana Juni Mulyati Kartika Putri Ardani, Sri Andayani, 'Pengaruh Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya', *SOSIALITA*, 2.2 (2023), 68–78 <<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sosialita/article/view/9020/6068>>.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam kinerja UMKM dengan memasukkan inklusi keuangan syariah dan digitalisasi sebagai penunjang keberhasilan kinerja bisnis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris yang berarti untuk pengembangan UMKM, baik pada tingkat lokal maupun dalam cakupan yang lebih luas.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Apakah Inklusi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah digitalisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM?
4. Apakah Inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha, dan digitalisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ilmiah maupun sosial bertujuan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis apakah Inklusi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM?
2. Untuk menganalisis apakah motivasi wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM?

3. Untuk menganalisis apakah digitalisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM?
4. Untuk menganalisis apakah Inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha, dan digitalisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM?

D. Manfaat Penelitian

Temuan ini diharap bermanfaat bagi pihak terkait, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan wawasan baru dalam kajian mengenai UMKM, terutama dalam konteks Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti lain untuk mengembangkan teori serta model baru terkait faktor-faktor yang memengaruhi performa UMKM.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada UMKM mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kinerja mereka serta membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dan program yang lebih optimal, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya faktor-faktor tersebut untuk pengembangan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya berperan penting dalam membangun landasan teoritis dan praktis dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang mengeksplorasi aspek permasalahan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan informasi berharga dan memperkaya pemahaman kita terhadap topik yang diteliti. Adapun hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Temuan I Gusti Ayu Agung Ary Satyadewi et al berjudul “*Peran Inklusi Keuangan dan Digitalisasi UMKM terhadap Pertumbuhan Kinerja UMKM di Kota Denpasar - Bali (Studi Kasus UMKM Kuliner Kota Denpasar)*”.⁹ Hasil temuan ini, inklusi keuangan maupun digitalisasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang berkontribusi sebesar 55,4% pada pertumbuhan kinerja, sementara sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji. Adapaun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh inklusi keuangan dan digitalisasi pada kinerja UMKM, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen seperti kuesioner untuk mengukur hubungan variable. Sementara perbedaannya terletak pada konteks geografis dan jenis UMKM yang diteliti.

⁹ I Gusti Ayu Agung Ary Satyadewi, Ni Luh Kardini, and Komang Asri Pratiwi, ‘Peran Inklusi Keuangan Dan Digitalisasi UMKM Terhadap Kinerja UMKM’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 23492–23499 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10341>>.

2. Temuan Krismadayanti et al berjudul *“Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung”*.¹⁰ Temuan ini menyatakan, tidak ada dampak signifikan secara simultan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Namun, pengujian secara parsial mengungkapkan pengaruh signifikan dari inklusi keuangan syariah dan locus of control pada kinerja keuangan UMKM. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 43,6% variabilitas kinerja keuangan UMKM dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu persamaan dalam membahas kinerja UMKM sebagai elemen penting dalam perekonomian Indonesia. Keduanya menyoroti pentingnya inklusi keuangan dan literasi keuangan sebagai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, serta penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian. Sementara perbedaannya yaitu terdapat pada fokus variabel yang diteliti serta lokasi penelitian dan kerangka analisis yang digunakan juga berbeda, meskipun keduanya menggunakan metode regresi linier berganda.
3. Temuan Maria Prilia Karibera et al berjudul *“Pengaruh Orientasi Pasar, Perilaku Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra UKM (Kampung Kue Kec. Rungkut Kota Surabaya)”*.¹¹ Penelitian ini

¹⁰ Krismadayanti Krismadayanti, Heni Noviarita, and Muhammad Iqbal, ‘Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), 4018-4028 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11357>>.

¹¹ Anom Maruta Atul, Jannah Septika, Diana Juni Mulyati, ‘Pengaruh Orientasi Pasar , Perilaku Kewirausahaan , Dan Motivasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra Ukm (Kampung Kue Kec . Rungkut Kota Surabaya)’, *SOSIALITA*, 05.06 (2023), 1482–91.

membuktikan adanya korelasi positif dan signifikan antara orientasi pasar, perilaku kewirausahaan, dan motivasi dengan kinerja bisnis UKM Kampung Kue yang berlokasi di Rungkut, Surabaya. Ketiga faktor tersebut mendorong pemahaman pelanggan, inovasi, tanggung jawab, dan semangat usaha, yang secara bersama-sama menjelaskan 59,6% keberhasilan bisnis. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM), serta membahas pentingnya aspek motivasi wirausaha, inovasi, dan strategi pengelolaan usaha dalam meningkatkan keberhasilan UMKM. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada focus dan variabel penelitiannya.

4. Temuan Hermawan Heriyanto dan Mei Ie berjudul *“Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha”*.¹² Hasil dari penelitian ini adalah keberhasilan UMKM kuliner di Jakarta Pusat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, yang berkontribusi secara signifikan. Sementara itu, karakteristik kewirausahaan seperti kreativitas dan keberanian, meskipun positif, tidak memberikan dampak signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya pemahaman bisnis dan semangat tinggi dalam mencapai kesuksesan usaha. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki persamaan dalam meneliti faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM, khususnya motivasi wirausaha yang ditemukan memiliki pengaruh

¹² Hermawan Heriyanto and Mei Ie, ‘Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha’, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6.1 (2024), pp. 260–69, doi:10.24912/jmk.v6i1.28601.

signifikan. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada fokus dan variabel yang digunakan, serta pada penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dan akses ke layanan keuangan untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

5. Temuan Agus Ismaya Hasanudin & Sev Rahmiyanti berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Cilegon*”.¹³ Hasil dari penelitian ini adalah mengindikasikan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak hanya berhubungan erat dengan variabel-variabel tersebut, tetapi juga dapat dijadikan acuan teoritis dan praktis bagi masyarakat. Selain itu, penting bagi responden untuk memahami fungsi dan manfaat dari kinerja keuangan UMKM agar dapat mempermudah proses transaksi dan mempersiapkan masa depan melalui program investasi yang tepat. Adapaun persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokusnya terhadap kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh aspek keuangan dan teknologi. Sementara perbedaannya yaitu pendekatan penelitian, dimana pada penelitian terdahulu lebih umum terkait aspek keuangan dan teknologi secara keseluruhan, sedangkan pada penelitian ini mengkhususkan pada inklusi keuangan syariah serta menambahkan variabel motivasi wirausaha.
6. Temuan Rosidayanti et al berjudul “*Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM*”

¹³ Agus Ismaya Hasanudin and Sev Rahmiyanti, ‘The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Inclusion Finance on MSME Financial Performance in Cilegon City’, *Jurnal Manajemen*, 12.1 (2023), pp. 119–61.

Tebuireng Jombang".¹⁴ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan inklusi keuangan syariah yang dilakukan oleh BWM Tebuireng Jombang melalui skema pembiayaan UMKM telah menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan perkembangan sektor UMKM. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada focus terhadap kinerja UMKM yang di pengaruhi oleh aspek inklusi keuangan syariah. Sementara perbedaannya yaitu motode pendekatan penelitian serta variabel dalam dalam penelitian.

7. Temuan Bayu Ilham Pradana & Rini Safitri berjudul "*Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha*".¹⁵ Temuan ini menyatakan, mental kewirausahaan menghubungkan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha. Adapun persamaan keduanya meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat atau kinerja UMKM, dengan fokus pada elemen motivasi wirausaha sebagai salah satu variabel utama serta menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan data. Sementara perbedaannya terletak pada konteks dan variabel tambahan dalam penelitian.

¹⁴ Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti, 'Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang', *Islamic Economic Studies*, 28.1 (2022), 83–100.

¹⁵ Bayu Ilham Pradana and Rini Safitri, 'Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha', *IQTISHODUNA*, 16.1 (2022), 73–82 <<https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>>.

8. Temuan Chandra Satria & Khoirunnisa berjudul “*Systematic Literature Review (SLR): Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*”.¹⁶ Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara inklusi keuangan dan kinerja UMKM. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi aksesibilitas layanan keuangan digital, peningkatan literasi keuangan, akumulasi pengalaman, dan kemajuan teknologi informasi. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam meneliti dampak inklusi keuangan terhadap performa UMKM, dan keduanya menyetujui bahwa akses terhadap pembiayaan sangat penting untuk meningkatkan performa UMKM. Sementara perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk meninjau literatur yang relevan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta tambahan beberapa variabel.
9. Temuan Kartika Putri Ardani et al berjudul “*Pengaruh Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya*”.¹⁷ Hasil dari Penelitian ini menekankan pentingnya faktor individu dalam mendukung keberhasilan usaha melalui penguatan aspek personal seperti motivasi dan pengetahuan. Adapun persamaan dari penelitian yaitu

¹⁶ Chandra Satria and Khoirunnisa Khoirunnisa, ‘Systematic Literature Review (Slr): Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm’, *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9.2 (2024), pp. 207–20, doi:10.36908/esh.v9i2.1046.

¹⁷ Kartika Putri Ardani, Sri Andayani, ‘Pengaruh Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya’, *SOSIALITA*, 2.2 (2023), 1568–78 <<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sosialita/article/view/9020/6068>>.

sama-sama menyoroti pentingnya motivasi wirausaha dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada pendekatan dan fokus variabel, penelitian terdahulu lebih berpusat pada aspek personal wirausaha, sementara penelitian ini menggabungkan aspek keuangan syariah dan digitalisasi serta berlokasi yang masih berkembang disbanding penelitian terdahulu yang berkawasan yang sudah lebih maju.

10. Temuan Nanang Agus Suyono & Faiq Zuhri berjudul *“Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM”*.¹⁸ Berdasarkan hasil penelitian, seluruh variabel yang dikaji menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun persamaan dari penelitian yaitu terletak pada fokus terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui akses keuangan. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada variabel serta lokasi.
11. Temuan Inne Fadilah et al berjudul *“Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung”*.¹⁹ Hasil dalam penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.

¹⁸ Nanang Agus Suyono and Faiq Zuhri, ‘Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM’, *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2.6 (2022), pp. 57–72.

¹⁹ Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhammad Anwar, ‘Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.3 (2022), 1347-1354 <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>>.

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu fokusnya pada kinerja UMKM serta upaya meningkatkan performa bisnis serta keduanya menggunakan metode kuantitatif. Sementara perbedaannya terletak pada cara mengolah data, penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SmartPLS 3.0 sedangkan pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak pengolahan data Statistical Product and Service Solution (SPSS) serta lokasi pada penelitian.

12. Temuan Joko Susilo et al berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM*”.²⁰ Temuan penelitian menunjukkan korelasi positif antara literasi dan inklusi keuangan dengan kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Sebaliknya, tidak ditemukan korelasi signifikan antara inovasi dan kinerja UMKM di kota tersebut. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu focus terhadap kinerja UMKM, menggunakan metode analisis regresi linier berganda serta cara mengolah data menggunakan perangkat lunak pengolahan data Statistical Product and Service Solution (SPSS). Sementara perbedaan dari penelitian yaitu perbedaan salah satu pada variabel dan lokasi pada penelitian.

13. Temuan Aphief Tri Artanto et al berjudul “*Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Membangun Ketahanan Bisnis di Era New Normal*”.²¹ Hasil penelitian menunjukkan UMKM belum siap untuk digitalisasi meskipun memiliki perangkat internet. Mereka perlu berinovasi dan beradaptasi dengan

²⁰ Joko Susilo, Yuneita Anisma, and Azhari Syofyan, ‘The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Innovation on MSMEs Performance’, *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2.3 (2021), pp. 506–17.

²¹ Aphief Tri Artanto and others, ‘Digitalization of Micro, Small and Medium Enterprises in Building Business Resilience in the New Normal Era’, *Journal of Governance and Administrative Reform*, 3.2 (2022), pp. 163–80, doi:10.20473/jgar.v3i2.41772.

cara kerja baru, serta memerlukan panduan untuk membangun bisnis yang tangguh. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya adalah sama-sama membahas digitalisasi sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Sementara perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus kontekstual dan variabel tambahan, pada penelitian terdahulu menyoroti kesiapan UMKM dalam adopsi digital di era new normal dengan fokus pada inovasi bisnis digital untuk ketahanan usaha, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel inklusi keuangan syariah dan motivasi wirausaha terhadap kinerja UMKM.

14. Temuan Esih Jayanti & Esih Jayanti berjudul *“Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap”*.²²

Temuan ini menyatakan, secara parsial dan simultan digitalisasi UMKM dan Literasi Keuangan berdampak pada Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap. Adapun persamaan dari penelitian ini keduanya menyoroti pentingnya digitalisasi UMKM dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha dan juga menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pada pelaku UMKM. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada variabel tambahan yang dikaji dan lokasi penelitian.

15. Temuan Eryc berjudul *“Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM”*.²³ Hasil dari penelitian

²² Esih Jayanti and Nandang Bakti Karnowati, ‘Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap’, *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31.1 (2023), 51–64 <<https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>>.

²³ Eryc, ‘Pengaruh Dampak Digitalisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 1693–704.

menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti saling berkorelasi secara positif, yang menegaskan pentingnya digitalisasi dalam mencapai keberhasilan bisnis jangka panjang. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya sama-sama fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di Indonesia, dengan perhatian khusus pada digitalisasi sebagai variabel penting dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada tambahan beberapa variabel yang diteliti, lokasi penelitian serta keduanya menyoroti tantangan dan peluang bagi UMKM, tetapi menawarkan perspektif yang berbeda sesuai dengan konteks geografis dan kerangka analisis masing-masing.

B. Kajian Teori

1. Kinerja UMKM

a. Teori kinerja bisnis

1) Teori Resource Based View (RBV)

Berdasarkan perspektif *Resource-Based View* (RBV), keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi yang berkelanjutan ditentukan oleh kemampuannya dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Barney memperluas pemahaman ini dengan menekankan peran struktur organisasi, strategi, serta relasi informal antar kelompok dalam proses pengambilan

keputusan dan penciptaan pengetahuan. Contoh sumber daya antara lain adalah nama merek, teknologi, prosedur yang efisien.²⁴

Kerangka kerja *Resource-Based View* (RBV) mengadopsi perspektif internalistik, menganalisis bagaimana sumber daya dan kapabilitas spesifik perusahaan berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalannya di pasar. Kinerja ekonomi suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya, serta kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut guna menghasilkan profitabilitas.²⁵ Sumber daya terbagi menjadi dua kategori: berwujud dan tidak berwujud. Contoh sumber daya berwujud antara lain mesin, peralatan kesehatan, tanah, dan bangunan. Sebaliknya, sumber daya yang tak kasat mata, seperti keahlian, persepsi, dan budaya, juga berperan penting. Teori ini menekankan pentingnya sumber daya yang unik dan keunggulan bersaing dalam menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan bisnis. Dalam industri halal, keunggulan sumber daya yang terkait dengan sertifikasi halal, inovasi produk halal, dan kepercayaan konsumen dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai keunggulan bersaing.

2) Teori kewirausahaan

Menurut Herlina Sari Indri Astuti *et al.* Kajian literatur mengenai perilaku kewirausahaan berkembang dari perspektif ekonomi, psikologi, dan perilaku. Secara ekonomi, perilaku kewirausahaan dianalisa berdasarkan kesiapan individu

²⁴ Nurul Wardani Lubis, 'Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity', *Research Horizon*, 2.6 (2022), pp. 587–96.

²⁵ Rima Elya Dasuki, 'Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12.3 (2021), pp. 447–54, doi:10.32670/coopetition.v12i3.710.

untuk memanfaatkan peluang usaha yang dipengaruhi oleh variabel-variabel ekonomi seperti kondisi ekonomi makro, aksesibilitas modal, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor ekonomi lainnya. Studi psikologis tentang perilaku kewirausahaan berfokus pada faktor-faktor psikologis individu, termasuk aspek kepribadian dan motif. Sejumlah kerangka teori telah berkembang seiring dengan hasil-hasil riset mengenai perilaku kewirausahaan dalam beberapa waktu terakhir. Pendekatan perilaku dalam kewirausahaan menyoroti pentingnya hubungan antarmanusia, gaya hidup masyarakat, serta norma dan budaya sebagai faktor utama dalam membentuk perilaku wirausaha. Pandangan ini menekankan keterkaitan antara perilaku kewirausahaan dengan tingkat keberhasilannya.²⁶

b. Definisi kinerja UMKM

Kinerja usaha didefinisikan sebagai aktivitas pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Pada UMKM, kinerja finansial yang positif diindikasikan oleh peningkatan pertumbuhan laba, wilayah pemasaran, tenaga kerja serta peningkatan modal.²⁷

Bisnis di Indonesia terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan peraturan yang berlaku. Kategori tersebut meliputi: usaha besar, menengah, kecil, dan mikro. Pemerintah kemudian menggabungkan tiga kategori usaha yang paling umum, yaitu usaha menengah, kecil, dan mikro, menjadi satu istilah yang

²⁶ Herlina Sari Indri Astuti, Mayang Sari, and Eva Dwi Kurniawan, 'Pengaruh Teori Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Era Digital Dalam Novel # GIRLBOSS Karya Sophia Amoruso', *CEMERLANG :Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4.1 (2024), pp. 01–08.

²⁷ Muhammad Wahyullah, Sigit Ary Wijayanto, and Surahman Hidayat, 'Improving MSME Performance through Financial Management , HR Competence , and Government Support in the City of Mataram', *Jurnal Media Ekonomi*, 23.01 (2023), pp. 12–21.

dikenal dengan UMKM.²⁸ Menurut undang-undang, usaha mikro adalah usaha yang menguntungkan yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha perseorangan. Persyaratan untuk usaha mikro meliputi nilai bersih maksimum Rp50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau omzet tahunan maksimum Rp300.000.000.

Sesuai Undang-Undang, Usaha Kecil didefinisikan sebagai usaha ekonomi mandiri milik perorangan atau badan usaha (bukan anak perusahaan atau cabang usaha yang lebih besar) yang memenuhi salah satu kriteria berikut: kekayaan bersih (tanpa tanah dan bangunan) Rp50 juta - Rp500 juta, atau penjualan tahunan Rp300 juta - Rp2,5 miliar.

Usaha Menengah (UM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, bukan anak perusahaan atau cabang usaha kecil atau besar, dengan kekayaan bersih (tanpa tanah dan bangunan) antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar atau penjualan tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar.²⁹

Secara umum, perkembangan UMKM terkendala oleh orientasi bisnis yang cenderung berfokus pada jangka pendek dan minimnya penerapan konsep inovasi yang berkelanjutan., tidak konsistennya kegiatan inti usaha dan sistem perencanaan keuangan, tidak adanya konsep, kinerja UMKM yang tidak

²⁸ Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, 'The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta', *Hasanuddin Economics and Business Review*, 7.3 (2024), 103 <<https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>>.

²⁹ Hasan Sultoni, Mei Santi, and Muhammad Saiful Rifai, 'Tantangan Inklusi Keuangan Syariah Era Disrupsi', 3.2 (2023), pp. 155–63.

terstruktur dan kurangnya pemahaman mengenai hal tersebut.³⁰ Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat adopsi teknologi digital oleh UMKM di Indonesia menunjukkan adanya faktor eksternal, antara lain terbatasnya dukungan kebijakan publik dan kurang kompetitifnya produk yang dipasarkan.³¹

Menurut Mohamad Bastomi Zulaikah *et al* ada empat indikator kinerja UMKM yaitu:³²

- a. Pertumbuhan laba: Laba adalah hasil pengurangan biaya lain-lain dan modal produksi.
- b. Wilayah pemasaran didefinisikan sebagai area geografis yang menjadi target utama aktivitas penjualan dan distribusi produk atau jasa.
- c. Tenaga kerja didefinisikan sebagai individu yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh atasan atau pemilik perusahaan.
- d. Modal merupakan output produksi yang diinvestasikan untuk menghasilkan lebih banyak barang atau jasa.

2. Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah merupakan suatu strategi untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam, guna memfasilitasi pengelolaan keuangan dan pertukaran

³⁰ Fauzia Bakhtiar, R Rusdi, and Andi Mulia, 'The Effect of Islamic Financial Literacy, on Islamic Financial Inclusion through Islamic Financial Technology as an Intervening Variable', *Journal of Management*, 5.2 (2022), pp. 588–603, doi:10.37531/yume.vxix.3466.

³¹ Rakian Adib Sufi and Lieli Suharti, 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pengetahuan TIK Terhadap Kesiapan Digitalisasi UMKM Dengan Faktor Demografi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM Kuliner Di Salatiga)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.2 (2022), 107–120 <<https://doi.org/10.14710/jab.v10i2.39311>>.

³² Mohamad Bastomi Zulaikah, June, Budi Wahono, 'Pengaruh Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Keuangan Pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP)', *Jurnal Riset Manajemen*, 13.02 (2022), 18 <<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>>.

informasi keuangan yang berlandaskan syariat.³³ Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kondisi di mana seluruh anggota masyarakat memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan formal yang berkualitas, terjangkau, aman, dan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.³⁴

Inklusi keuangan syariah berarti akses yang mudah, terjangkau, dan aman terhadap berbagai produk keuangan syariah seperti pembiayaan, tabungan, asuransi, dan pembayaran. Akses ini penting bagi semua orang, termasuk UMKM, untuk bersaing di pasar global, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, serta memberdayakan masyarakat yang belum terlayani oleh perbankan.³⁵

Akses yang merata terhadap lembaga keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi kesenjangan ekonomi, terutama bagi pelaku UMKM. Inklusi keuangan syariah berperan penting dalam hal ini, dengan menyediakan akses layanan keuangan berbasis syariah bagi masyarakat kurang mampu. Untuk mencapai kesejahteraan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi, inklusi keuangan syariah sangat penting. Dengan memperluas akses

³³ Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti, 'Peningkatan Insklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang', *Islamic Economic Studies*, 28.1 (2022), H.85

³⁴ Rahma Eka Putri and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.', *Owner*, 6.2 (2022), pp. 1664–76, doi:10.33395/owner.v6i2.790.

³⁵ Tiara Syahrani and Endar Pradesa, 'Peran Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.3 (2023), pp. 1003–10, doi:10.47065/ekuitas.v4i3.2985.

layanan keuangan dan dukungan permodalan, sektor keuangan dapat berkontribusi secara optimal dan UMKM dapat berkembang pesat.³⁶

Untuk meningkatkan pemahaman tentang inklusi keuangan syariah, kita akan membahas beberapa ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya literasi keuangan dan dampak positifnya bagi seluruh lapisan masyarakat. Berikut ini ayat-ayat Al-Qur'an yang menyinggung soal inklusi dan literasi keuangan:

a. Q.S Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”³⁷

b. Q.S Al-Isra` : 26

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahan:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”³⁸

³⁶ Bunga Permata Sari and others, ‘Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM’, *Owner*, 6.3 (2022), pp. 2865–74, doi:10.33395/owner.v6i3.928.

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qu`an dan Terjemahannya.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qu`an dan Terjemahannya.

Indikator dari inklusi keuangan syariah yakni multidimensi dimana perwakilan multidimensi ini meliputi 4 dimensi dalam inklusi keuangan yang di sampaikan oleh Sindi Puspitasari *et al* sebagai berikut:³⁹

- 1.) *Aksesibilitas* (Akses), dalam konteks inklusi keuangan, aksesibilitas mengacu pada seberapa luas jangkauan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Penetrasi lembaga keuangan, yang diukur dari jumlah pengguna di berbagai lapisan masyarakat, menjadi tolok ukur utama aksesibilitas tersebut.
- 2.) *Availabilitas* (Ketersediaan), ketersediaan layanan keuangan syariah yang lengkap, termasuk M-Banking, jaringan kantor cabang, dan beragam produk sesuai kondisi ekonomi Indonesia, bertujuan untuk mempermudah transaksi bagi nasabah dan calon nasabah.
- 3.) *Usage* (Penggunaan), mencakup semua aktivitas transaksi nasabah, mulai dari pembiayaan dan penabung hingga transfer dan transaksi lainnya, untuk mengukur seberapa sering layanan jasa keuangan digunakan.
- 4.) *Quality* (Kualitas), kualitas layanan keuangan ditentukan oleh sejauh mana fitur-fiturnya mampu menjawab kebutuhan pelanggan.

Sistem Islam didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, berbeda dengan inklusi keuangan tradisional. Hal ini ditunjukkan oleh larangan perjudian, riba, dan ketidakpastian, serta penekanan pada keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial dalam semua transaksi dan investasi. Tujuan utama inklusi keuangan syariah adalah mencapai Maqashid Syariah dengan melindungi lima komponen fundamental agama, kehidupan, akal, keturunan, dan harta. Inklusi keuangan

³⁹ Sindi Puspitasari, A Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami, 'Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018', 4.1 (2022), pp. 20–22.

syariah bertujuan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat, mengurangi ketidakesetaraan sosial, dan mendistribusikan uang secara adil di masyarakat melalui kontrak seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan qardh hasan.

Berbeda dengan inklusi keuangan syariah, inklusi keuangan konvensional memprioritaskan perluasan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan investasi demi pertumbuhan ekonomi. Dalam sistem ini, bunga menjadi elemen penting dalam pembiayaan dan instrumen keuangan lainnya. Sistem konvensional cenderung mengutamakan efisiensi dan keuntungan, dengan penekanan pada peningkatan produktivitas dan aksesibilitas tanpa batasan berbasis prinsip keagamaan. Konsep inklusi keuangan konvensional menilai keberhasilan berdasarkan indikator ekonomi, seperti tingkat penetrasi layanan keuangan, volume kredit, dan dampaknya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).⁴⁰

3. Motivasi Wirausaha

Menurut Nur Siyah Muni'mah et al, Motivasi wirausaha adalah dorongan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha.⁴¹

Motivasi merupakan faktor pendorong utama bagi anggota organisasi untuk mengoptimalkan potensi dan kontribusi mereka dalam pencapaian tujuan

⁴⁰ Financial Literacy and Financial Inclusion, 'Pengaruh Digital Marketing , Literasi Keuangan , Dan Inklusi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Mitra Mandiri Brebes)', 2.3 (2024), pp. 85–104.

⁴¹ Nur Siyah Muni'mah and others, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim)', *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim*, 1.1 (2023), pp. 235–46.

organisasi. Pengaruhnya signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi nilai jual, pengembangan UMKM, serta inovasi. Menjadi seorang wirausaha memang tidak mudah karena akan menghadapi berbagai tantangan seperti kegagalan, tekanan dalam mengambil keputusan dan tekad. Hal ini dapat membuat seorang pengusaha mundur. Oleh karena itu, seorang wirausaha perlu mempunyai motivasi dalam berwirausaha karena dengan mempunyai motivasi maka individu akan mempunyai semangat dan dorongan untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.⁴²

Wirausaha didefinisikan sebagai individu yang memiliki karakteristik kreativitas, inovasi, kemampuan identifikasi peluang, pengambilan risiko, dan pengembangan ide-ide bisnis. Sektor wirausaha merupakan kontributor penting bagi kemajuan perekonomian. Kemampuan wirausahawan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi ketergantungan pada sektor formal merupakan aset berharga bagi pembangunan ekonomi.⁴³

Menurut Marco Caliendo *et al* ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi wirausaha antara lain:⁴⁴

a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mengubah tantangan menjadi peluang. Mereka lebih mampu bertahan dalam situasi sulit,

⁴² Lucky Hikmat Maulana, Titiék Tjahja Andari, and Ririn Andani, 'Kinerja Usaha UKM Berbasis Motivasi Dan Lingkungan Usaha', *Jurnal Visionida*, 7.1 (2022), 67-78.

⁴³ Sherly Megracia, 'Karakteristik Dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop Di Kota Bandung)', *MBIA*, 20.1 (2022), 51-63 <<https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1277>>.

⁴⁴ Marco Caliendo, Alexander S. Kritikos, and Claudia Stier, 'The Influence of Start-up Motivation on Entrepreneurial Performance', *Small Business Economics*, 61.3 (2023), 869-889 <<https://doi.org/10.1007/s11187-022-00722-6>>.

merencanakan dengan matang, dan mengembangkan usaha hingga mencapai kesuksesan.

b. Keinginan yang kuat

Keinginan yang kuat merupakan kunci bagi wirausaha untuk bertahan dalam situasi sulit dan menumbuhkan rasa cinta terhadap pekerjaannya.

c. Kreativitas

Wirausahawan perlu memiliki jiwa kreatif. Dengan kreativitas tersebut, mereka dapat mengembangkan usahanya, menciptakan inovasi, serta menemukan berbagai solusi baru untuk mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang yang ada.⁴⁵

d. Pengambilan risiko

Seseorang yang memiliki dorongan kuat untuk berprestasi cenderung siap menanggung risiko secara pribadi. Dalam dunia kewirausahaan, kemampuan untuk mengambil risiko, terutama dalam situasi pengambilan keputusan yang sulit, menjadi hal yang penting.

4. Digitalisasi

Digitalisasi merupakan suatu proses yang berfokus pada optimalisasi sistem dari analog ke digital yang meliputi otomatisasi kerja, minimalisasi biaya dan sumber daya, sehingga mencapai efektifitas dan efisiensi yang optimal.⁴⁶ Di

⁴⁵ Jibria Ratna Yasir, Ilham, and Kalsum Padli, 'Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo', *Journal of Islamic Economics and Business*, 04.1 (2022), pp. 23–36.

⁴⁶ Gede Adi Yuniarta Paramitha, Putu Diah Pradnya, 'Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, Dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM', 13.1 (2023), 140

UMKM, digitalisasi diterapkan untuk mengurangi biaya dan waktu yang digunakan dalam proses operasional internal bisnis seperti pemasaran, pengelolaan dokumen, pembayaran, dan pencatatan keuangan. Digitalisasi juga salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan dan Strategi UMKM untuk menghadapi persaingan di era industri 4.0.⁴⁷ Digitalisasi diterapkan untuk mengurangi biaya dan waktu yang digunakan dalam proses operasional internal bisnis seperti pemasaran, pengelolaan dokumen, pembayaran, dan pencatatan keuangan. Agar penjualan meningkat, pelaku UMKM perlu memahami dan memanfaatkan teknologi yang tersedia.⁴⁸

Pemanfaatan teknologi digital menawarkan ruang strategis bagi UMKM untuk memperkuat keunggulan kompetitifnya di lingkungan bisnis yang kompetitif. Hal ini sangat penting mengingat kontribusi signifikan UMKM terhadap stabilitas dan daya saing ekonomi suatu negara. Dalam memasuki pasar digital, UMKM wajib memperhatikan kualitas produk, kemampuan produksi, dan keahlian digital. Pelaku UMKM perlu fokus pada ketiga faktor tersebut agar usaha yang terbuka di sektor digital dapat saling melengkapi dan memiliki prospek jangka panjang.⁴⁹ UMKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing dan kinerja. Pengembangan digital, meliputi infrastruktur TI, proses produksi, dan

<<https://repo.undiksha.ac.id/15547/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/15547/9/1917051020-LAMPIRAN.pdf>>.

⁴⁷ Megasari and others, 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Android Pada Pelaku UMKM Kelurahan Kambo', *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1.2 (2023), pp. 182–90.

⁴⁸ Jasri - and others, 'Penerapan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6.2 (2022), pp. 212–24, doi:10.30631/iltizam.v6i2.1452.

⁴⁹ Dela Pratama, Yenni Samri, and Juliati Nasution, 'The Effect of Understanding of Financial Literacy and Ease of Digital Payment on the Continuity of Msmes in the Digitalization Era', *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6.2 (2023), pp. 2621–606.

perluasan pasar, merupakan strategi kunci untuk merealisasikan potensi tersebut dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.⁵⁰ Oleh karena itu, dukungan dan bimbingan dari pemerintah dan swasta menjadi penting dalam memfasilitasi digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM diharapkan dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat bagi perkembangan sektor UMKM dan perekonomian nasional secara keseluruhan.⁵¹

Sementara itu, indikator digitalisasi menurut Paulina Simonaviciute & Valentinas Navickas yaitu, sebagai berikut:⁵²

- a. Konektivitas adalah kemampuan untuk saling terhubung dan berkomunikasi, baik antar manusia, perangkat, maupun sistem, guna mempermudah pertukaran informasi dan interaksi.
- b. Keterampilan digital adalah kemampuan menggunakan teknologi seperti komputer dan internet untuk mengakses, mengelola, dan menyampaikan informasi secara efektif.
- c. Penggunaan internet adalah aktivitas mengakses dan memanfaatkan jaringan online untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan menjalankan berbagai layanan digital.

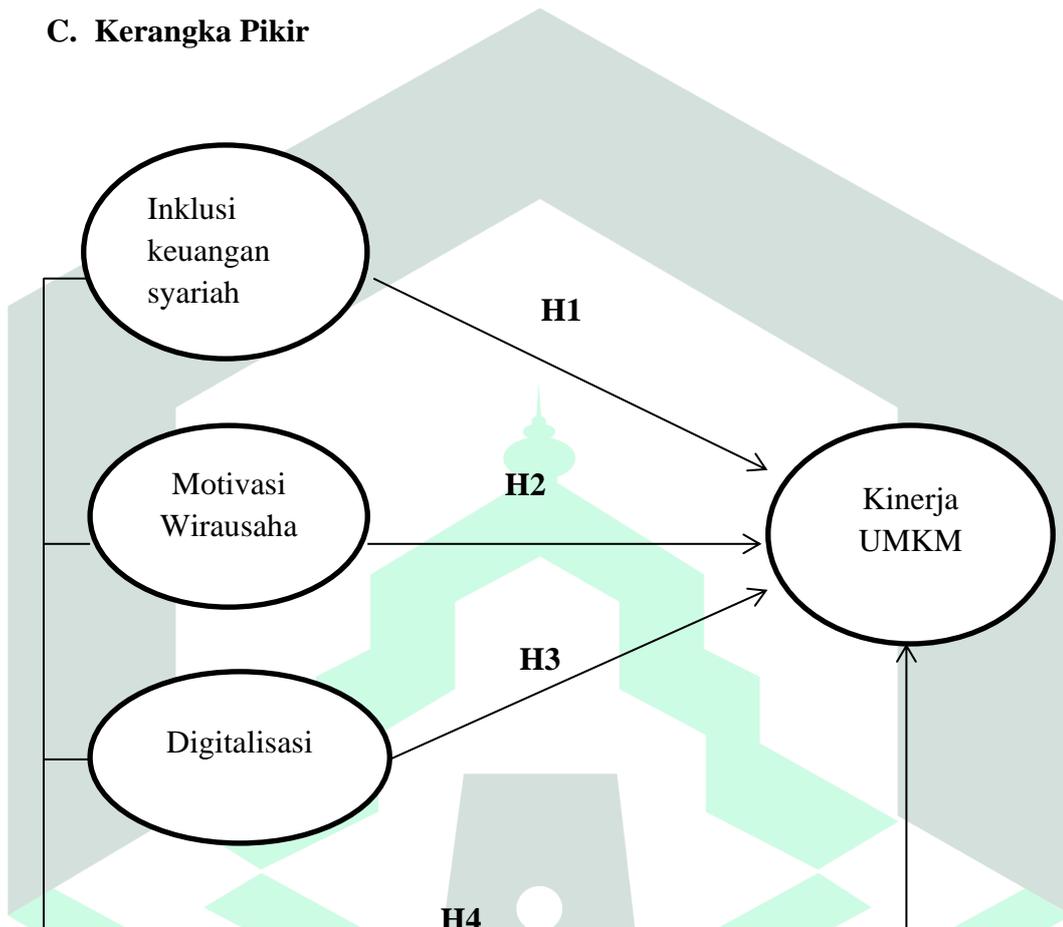
⁵⁰ Mega Arum Nurhayadi Willy, 'Kinerja Umkm Berkelanjutan : Tinjauan Sumber Daya Manusia , Teknologi Informasi , Dan Manajemen', *Jurnal Internasional Ekonomi, Pendidikan, Dan Kewirausahaan*, 3.2 (2023), 456 <<https://doi.org/10.53067/ije3.v3i2%0A>>.

⁵¹ Lily Zahra Firdausya and Dicky Perwira Ompusunggu, 'Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21', *Tali Jagad Journal*, 1.1 (2023), pp. 16–20.

⁵² Paulina Simonavičiūtė and Valentinas Navickas, 'The Features Of Business Digitization Development Indicators In Selected Economies', 38.2 (2022), 87–93.

d. Integrasi teknologi digital adalah penerapan teknologi digital ke dalam berbagai bidang untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kemudahan dalam aktivitas atau layanan.

C. Kerangka Pikir



Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Inklusi keuangan syariah (X1) membuka peluang lebih besar bagi UMKM untuk mengakses layanan keuangan sesuai prinsip syariah, seperti pembiayaan tanpa bunga, yang dapat meningkatkan kemampuan UMKM untuk mengembangkan usaha, mengelola cash flow, serta memperluas pasar. Motivasi wirausaha (X2) berperan penting dalam mendorong UMKM untuk terus berinovasi, mengambil risiko, dan beradaptasi dengan perubahan pasar, yang pada

gilirannya akan meningkatkan kinerja usaha. Digitalisasi (X3), di sisi lain, implementasi platform digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui perluasan akses pasar, optimalisasi operasional, dan peningkatan efisiensi sistem pemasaran dan distribusi. Ketiga variabel ini saling mendukung dan membentuk lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM, dengan inklusi keuangan syariah memberikan dukungan finansial yang stabil, motivasi wirausaha mendorong semangat untuk berkembang, dan digitalisasi mendorong perluasan pasar dan peningkatan efisiensi dalam operasional bisnis. Sehingga, integrasi ketiga faktor ini dapat mempercepat peningkatan kinerja UMKM secara keseluruhan.

D. Hipotesis Penelitian

Inklusi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Krismadayanti *et al* dalam penelitiannya menyatakan bahwa Inklusi keuangan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan, khususnya bagi UMKM. Dengan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan, para pelaku UMKM dapat mengatasi kendala permodalan dan mengembangkan bisnis mereka.⁵³ Hal serupa juga diungkapkan oleh Inne Fadilah yang menyatakan bahwa peningkatan inklusi keuangan memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan UMKM. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan yang diberikan oleh inklusi keuangan memungkinkan UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka, terlihat dari peningkatan penjualan, modal, lapangan kerja, dan

⁵³ Krismadayanti Krismadayanti, Heni Noviarita, and Muhammad Iqbal, 'Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), 4026 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11357>>.

profitabilitas.⁵⁴ Serta ditambah juga oleh Nanang Agus Suyono dan Faiq Zuhri yang mengatakan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, kemudahan akses UMKM terhadap layanan keuangan, khususnya untuk permodalan usaha, berdampak positif pada kinerja mereka. Semakin mudah aksesnya, semakin baik pula kinerjanya.⁵⁵ Dengan demikian, hipotesis pertama digambarkan sebagai berikut:

H1: Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh P. Julius F. Nagel dan Ani Suhartatik menyatakan bahwa motivasi wirausaha berperan penting dalam kesuksesan UMKM kuliner Surabaya. Motivasi ini tidak hanya memacu semangat pemilik usaha, tetapi juga karyawan, menghasilkan kerja sama yang efektif dan terpadu untuk mencapai tujuan.⁵⁶ Kemudian ditambahkan oleh Stefanie Noviega Bribin Burin, studi ini menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara motivasi dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), baik yang berasal dari daerah setempat maupun pendatang. Tingkat motivasi yang lebih tinggi berasosiasi dengan peningkatan kinerja UMKM.⁵⁷ Serta penelitian yang

⁵⁴ Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhammad Anwar, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.3 (2022), 1350 <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>>.

⁵⁵ Nanang Agus Suyono and Faiq Zuhri, 'Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM', *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2.6 (2022), 60.

⁵⁶ P. Julius. F, Nagel, and Ani Suhartatik, 'Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya', *Prosiding Hubisintek*, 3.2 (2022), 103

⁵⁷ Stefanie Noviega Bribin Burin, 'Pengaruh Nilai Budaya Terhadap Kinerja UMKM Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Pemediasi (Studi Pada UMKM Pendatang Dan Asli NTT Di Kota Kupang)', *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12.01 (2023), pp. 94–100, doi:10.34308/eqien.v12i01.1360.

dilakukan oleh Uli Wildan Nuryanto *et al.* dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap minat berwirausaha di sektor UMKM Kabupaten Serang. Responden menunjukkan orientasi yang kuat terhadap keberhasilan jangka panjang dan komitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan bisnis mereka.⁵⁸ Dengan demikian, hioitesis kedua digambarkan sebagai berikut:

H2: Motivasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Selanjutnya Gusti Ayu Agung Ary Satyadewi *et al.* dalam penelitiannya menunjukkan dampak positif dan signifikan digitalisasi terhadap pertumbuhan kinerja UMKM.⁵⁹ Lalu di tambahkan oleh Esih Jayanti dan Nandang Bekti Karnowati dalam penelitiannya menunjukkan dampak signifikan digitalisasi terhadap keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagian besar UMKM telah memanfaatkan media digital untuk promosi penjualan, dengan frekuensi tinggi dan strategi yang dirancang menarik minat pembeli.⁶⁰ Dengan demikian, hipotesis ketiga dapat digambarkan sebagai berikut:

H3: Digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Rakian Adib Sufi dan Lieli Suharti menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan digitalisasi berpengaruh positif serta

⁵⁸ A. Badawi Saluy Nuryanto, Uli Wildan, Masyhudzulhak Djamil, Achmad H. Sutawidjaya, 'Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Umkm Di Kabupaten Serang', *Dynamic Management Journal*, 4.2 (2022), p. 27, doi:10.31000/dmj.v4i2.2315.

⁵⁹ I Gusti Ayu Agung Ary Satyadewi, Ni Luh Kardini, and Komang Asri Pratiwi, 'Peran Inklusi Keuangan Dan Digitalisasi UMKM Terhadap Kinerja UMKM', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 23497 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10341>>.

⁶⁰ Esih Jayanti and Nandang Bekti Karnowati, 'Digitalisasi UMKM Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Cilacap', *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31.1 (2023), 62 <<https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>>.

signifikan terhadap kesiapan kinerja UMKM kuliner di Kota Salatiga. Pertumbuhan bisnis UMKM kuliner di Kota Salatiga didorong oleh keinginan para pemiliknya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.⁶¹ Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Agung Ary Satyadewi *et al.* dalam penelitiannya Penelitian menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara inklusi keuangan dan digitalisasi UMKM dengan peningkatan kinerja UMKM di Kota Denpasar.⁶² Dengan demikian, hipotesis keempat dapat digambarkan sebagai berikut:

H4: Inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

⁶¹ Rakian Adib Sufi and Lieli Suharti, 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pengetahuan TIK Terhadap Kesiapan Digitalisasi UMKM Dengan Faktor Demografi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM Kuliner Di Salatiga)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.2 (2022), 117 <<https://doi.org/10.14710/jab.v10i2.39311>>.

⁶² I Gusti Ayu Agung Ary Satyadewi, Ni Luh Kardini, and Komang Asri Pratiwi, 'Peran Inklusi Keuangan Dan Digitalisasi UMKM Terhadap Kinerja UMKM', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 23497 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10341>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Singkatnya, Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan tertentu. Ada empat hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses ini, yaitu metode ilmiah, data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, dan bagaimana informasi tersebut akan digunakan.⁶³

Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow, "*Research is the systematic collection and presentation of information.*" Ini berarti bahwa penelitian adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan data dan menyajikan temuan. Sementara itu, Creswell menyatakan: "*Research methods include the way researchers collect, analyze, and interpret data in their research.*" Dengan kata lain, teknik penelitian merupakan rangkaian langkah yang mencakup proses mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari pendekatan ini biasanya didapatkan melalui analisis statistik atau metode pengukuran lainnya. Dalam pendekatan ini, fokus utama adalah pada gejala-gejala tertentu dalam

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by MT. Sutopo, Edisi Kedu (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).

kehidupan manusia yang memiliki ciri-ciri khusus, yang kemudian disebut sebagai variabel.⁶⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh variable inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM di kota palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kota Palopo dipilih sebagai lokasi penelitian karena perkembangan pesatnya dan pertumbuhan UMKM yang signifikan. Meskipun demikian, akses keuangan dan digitalisasi masih menjadi kendala bagi UMKM di kota ini, sehingga menjadikannya subyek penelitian yang relevan. Mengingat kontribusi signifikan UMKM terhadap perekonomian lokal, penelitian ini akan menganalisis dampak inklusi keuangan syariah dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Analisis motivasi kewirausahaan di kota tersebut akan digunakan untuk merumuskan strategi yang optimal dalam mendukung perkembangan UMKM, khususnya dalam konteks ekonomi syariah dan digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam rangka memperkuat UMKM di Kota Palopo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yaitu pada bulan april hingga mei 2025.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Pustakabarupres, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2023).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional ini mencakup penetapan indikator yang akan digunakan untuk memperoleh nilai variabel tersebut. Penjelasan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah misinterpretasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independent yaitu, inklusi keuangan syariah (X1), motivasi wirausaha (X2), dan digitalisasi (X3). Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM di Kota Palopo (Y).

Berikut adalah definisi operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja usaha didefinisikan sebagai aktivitas pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Pada UMKM, kinerja finansial yang positif diindikasikan oleh peningkatan pertumbuhan laba, wilayah pemasaran, tenaga kerja serta peningkatan modal. ⁶⁶	1. Pertumbuhan laba. 2. Wilayah pemasaran. 3. Tenaga kerja. 4. Modal. ⁶⁷

⁶⁶Wahyullah, Wijayanto, and Hidayat, 'Improving MSME Performance through Financial Management , HR Competence , and Government Support in the City of Mataram'.

2	Inklusi Keuangan Syariah (X1)	Inklusi keuangan syariah merupakan suatu strategi untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam, guna memfasilitasi pengelolaan keuangan dan pertukaran informasi keuangan yang berlandaskan syariat. ⁶⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas (Akses). 2. Availabilitas (Ketersediaan). 3. Usage (Penggunaan). 4. Quality (Kualita).⁶⁹
3	Motivasi Wirausaha (X2)	Motivasi wirausaha adalah dorongan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha. ⁷⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri. 2. Keinginan yang kuat. 3. Kreativitas. 4. Pengambilan resiko.⁷¹
4	Digitalisasi (X3)	Digitalisasi merupakan suatu proses yang berfokus pada optimalisasi sistem dari analog ke digital yang meliputi otomatisasi kerja, minimalisasi biaya dan sumber daya, sehingga mencapai efektifitas dan efisiensi yang optimal. ⁷²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konektivitas. 2. Keterampilan digital. 3. Penggunaan internet. 4. Integrasi teknologi digital.⁷³

⁶⁷ Mohamad Bastomi Zulaikah, June, Budi Wahono, 'Pengaruh Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Keuangan Pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP)', *Jurnal Riset Manajemen*, 13.02 (2022), 18 <<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>>.

⁶⁸ Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti, 'Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang', *Islamic Economic Studies*, 28.1 (2022), H.85

⁶⁹ Puspitasari, Mahri, and Utami, 'Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018'.

⁷⁰ Muni'mah and others, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim)'.

⁷¹ Marco Caliendo, Alexander S. Kritikos, and Claudia Stier, 'The Influence of Start-up Motivation on Entrepreneurial Performance', *Small Business Economics*, 61.3 (2023), 869–889 <<https://doi.org/10.1007/s11187-022-00722-6>>.

⁷² Gede Adi Yuniarta Paramitha, Putu Diah Pradnya, 'Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, Dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM', 13.1 (2023), 140 <<https://repo.undiksha.ac.id/15547/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/15547/9/1917051020-LAMPIRAN.pdf>>.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian penentuan populasi menjadi sebuah unsur yang penting. Karena hal ini tentu akan mempengaruhi hasil penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah sekelompok objek atau orang yang punya ciri-ciri tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti, lalu dari situ diambil kesimpulan. Populasi ini menjadi ruang lingkup umum dari mana data akan dikumpulkan.⁷⁴

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Kota Palopo sebanyak 14.804 UMKM.⁷⁵

2. Sampel

Sampel berfungsi sebagai wakil dari ukuran dan komposisi suatu populasi. Sampel ini digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian yang mewakili bagian dari populasi yang sedang diteliti.⁷⁶

Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel, yaitu metode di mana sampel dipilih secara sengaja dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, antara lain:

1. UMKM yang menggunakan teknologi digital
2. Usaha telah berjalan lebih dari 1 tahun

⁷³ Paulina Simonavičiūtė and Valentinas Navickas, 'The Features Of Business Digitization Development Indicators In Selected Economies', 38.2 (2022), 87–93.

⁷⁴ Umi Kholifah Nurulita Imansari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*, ed. by Nurulita Imansyah, Cetakan I (UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2023).

⁷⁵ Dinas Koperasi Dan Perdagangan Kota Palopo, 2024.

⁷⁶ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif*, ed. by Evi Damayanti, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Cetakan I (Widina Media Utama, 2020), VII.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁷⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{14.804}{1 + 14.804 (0,1)^2}$$

n = 99 UMKM (dibulatkan menjadi 100 UMKM)

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (10%)

Karena Kota Palopo memiliki sembilan kecamatan dengan jumlah pedagang yang bervariasi di setiap kecamatannya, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yang proporsional. Artinya, jumlah kuesioner yang disebar di setiap kecamatan berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah pedagang di masing-masing kecamatan. Berikut Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{Ni}{N.n}$$

Keterangan:

ni = Sampel Proporsional

Ni = Sub Populasi

N = Populasi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Cet.20; Bandung: Alfabeta), H.84.

$n = \text{Sampel}$

Tabel 3.2 Jumlah Responden Tiap Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Pedagang	Rumus	Jumlah Sampel (dibulatkan)
Wara Selatan	1.115	$1.115 / 14.804 \times 100 = 7,5$	8 responden
Sendana	386	$386 / 14.804 \times 100 = 2,6$	3 responden
Wara	3.406	$3.406 / 14.804 \times 100 = 23,00$	23 responden
Wara Timur	3.117	$3.117 / 14.804 \times 100 = 21,00$	21 responden
Mungkajang	432	$432 / 14.804 \times 100 = 2,9$	3 responden
Wara Utara	1.870	$1.870 / 14.804 \times 100 = 12,6$	13 responden
Bara	2.446	$2.446 / 14.804 \times 100 = 16,5$	16 responden
Telluwanua	1.234	$1.234 / 14.804 \times 100 = 8,3$	8 responden
Wara Barat	798	$798 / 14.804 \times 100 = 5,3$	5 responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah cara yang cukup umum dan banyak digunakan untuk mengumpulkan informasi dari banyak responden, terutama dalam survei, penelitian lapangan, atau studi ilmiah lainnya. Metode ini melibatkan penggunaan daftar pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden guna memperoleh tanggapan mereka mengenai topik tertentu.⁷⁸

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner dibagikan langsung kepada para pemilik UMKM. Kuesionernya dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan petunjuk yang jelas. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dirancang untuk menggali sejauh mana ketiga hal tersebut berpengaruh terhadap ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palopo.

⁷⁸ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*, Cetakan I (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi kuesioner berstruktur tertutup dengan menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran. Responden memiliki pilihan untuk memilih jawaban yang telah disediakan untuk setiap pernyataan.⁷⁹ Instrumen Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah kuesioner yang telah dirancang berdasarkan indikator dari variabel penelitian.¹⁰² Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diberikan oleh responden, dengan menggunakan pola ukur yang seragam. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan alat ukur merupakan aspek krusial dalam pengumpulan data, yang menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam menjalankan penelitian ini.⁸⁰

Pertanyaan kuesioner menggunakan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Kuesioner dianggap valid atau layak digunakan jika sudah melalui proses uji validitas. Salah satu cara untuk menguji validitasnya adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} , berarti

⁷⁹ Amiruddin and others, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁸⁰ Moch. Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, 2021.

pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinilai valid dan bisa digunakan dalam penelitian. Kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur disebut validitas.⁸¹ Dalam penelitian ini, batas nilai validitas ditetapkan di atas 0,5. Jadi, jika sebuah pernyataan memiliki nilai lebih dari 0,5 maka pernyataan itu dianggap sah atau valid.⁸²

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana pernyataan di katakan valid
- 2) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana pernyataan dikatakan tidak valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket.
Inklusi keuangan syariah (X1)	1	0.578	0.1966	Valid
	2	0.661	0.1966	Valid
	3	0.567	0.1966	Valid
	4	0.655	0.1966	Valid
	5	0.589	0.1966	Valid
	6	0.686	0.1966	Valid
	7	0.651	0.1966	Valid
	8	0.682	0.1966	Valid
	9	0.688	0.1966	Valid
	10	0.610	0.1966	Valid
	11	0.763	0.1966	Valid
	12	0.726	0.1966	Valid
Motivasi wirausaha (X2)	1	0.773	0.1966	Valid
	2	0.573	0.1966	Valid
	3	0.610	0.1966	Valid
	4	0.664	0.1966	Valid
	5	0.459	0.1966	Valid
	6	0.496	0.1966	Valid
	7	0.500	0.1966	Valid
	8	0.644	0.1966	Valid
	9	0.723	0.1966	Valid
	10	0.766	0.1966	Valid
	11	0.638	0.1966	Valid

⁸¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021), h.121

⁷³ Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty and Tatan Sukwika Fathan Mubina Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, Wara Alfa Syukrilla, Nanti Sari Murni, *Pengantar Statistika*, ed. by M.A Andi Asari (Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).H.115

Digitalisasi (X3)	12	0.610	0.1966	Valid
	1	0.560	0.1966	Valid
	2	0.603	0.1966	Valid
	3	0.641	0.1966	Valid
	4	0.554	0.1966	Valid
	5	0.492	0.1966	Valid
	6	0.525	0.1966	Valid
	7	0.578	0.1966	Valid
	8	0.607	0.1966	Valid
	9	0.288	0.1966	Valid
	10	0.355	0.1966	Valid
	11	0.525	0.1966	Valid
Kinerja UMKM (Y)	12	0.507	0.1966	Valid
	1	0.658	0.1966	Valid
	2	0.610	0.1966	Valid
	3	0.551	0.1966	Valid
	4	0.676	0.1966	Valid
	5	0.663	0.1966	Valid
	6	0.598	0.1966	Valid
	7	0.764	0.1966	Valid
	8	0.739	0.1966	Valid
	9	0.695	0.1966	Valid
	10	0.706	0.1966	Valid
11	0.441	0.1966	Valid	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan hasil validitas setiap variabel. Semua item pernyataan mempunyai kriteria valid, karena nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam setiap item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika alat ukur digunakan berulang kali disebut reliabilitas. Nilai *Cronbach's alpha* dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan untuk menguji sejauh mana reliabilitas suatu instrumen. Batas ini biasanya berada di antara 0,5 sampai 0,7 tergantung pada kebutuhan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Bila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 instrument dikatakan reliabel
- 2) Bila nilai *cronbach's alpha* < 0,60 instrument dikatakan inreliabel

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R _{tabel}	Ket.
Inklusi keuangan syariah (X1)	0.878	0.60	Reliabel
Motivasi wirausaha(X2)	0.839	0.60	Reliabel
Digitalisasi (X3)	0.726	0.60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.863	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60. Maka dapat disimpulkan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya inklusi keuangan syariah (X1), motivasi wirausaha (X2), digitalisasi (X3) dan kinerja UMKM (Y) dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data, dengan bantuan software SPSS versi 26. Namun, sebelum masuk ke tahap analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian awal:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen dan dependen dalam analisis regresi mengikuti pola distribusi normal. Agar model regresi dapat dinyatakan valid dan layak digunakan, data tersebut perlu memiliki sebaran yang normal atau setidaknya mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen memiliki hubungan linier. Salah satu cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut Hair, sebuah model dianggap bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai VIF-nya tidak melebihi angka 10,00

Dasar pengambilan keputusan: Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik dalam penelitian adalah model yang bebas dari masalah heteroskedastisitas. Untuk memastikan bahwa penyebaran data atau variansnya tetap konstan, dilakukan uji heteroskedastisitas.⁸³

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yang juga dikenal sebagai metode OLS (*Ordinary Least Squares*), adalah cara untuk melihat hubungan antara beberapa variabel bebas (independen) dengan satu variabel utama (dependen). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yang sedang diteliti. Model ini

⁸³ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. (Yogyakarta: Andi), H.97

mengasumsikan adanya hubungan linier, yaitu hubungan yang dapat digambarkan dengan garis lurus, antara variabel-variabel tersebut. Hubungan ini umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan atau rumus.⁸⁴

Secara sederhana, model analisis regresi ini bisa dijelaskan dengan rumus matematika seperti berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : variabel dependen atau respon
- α : intercept atau konstanta
- b_1 : koefisien dari regresi inklusi keuangan syariah
- b_2 : koefisien dari regresi motivasi wirausaha
- b_3 : koefisien dari regresi digitalisasi
- X_1 : nilai dari inklusi keuangan syariah
- X_2 : nilai dari motivasi wirausaha
- X_3 : nilai dari digitalisasi
- e : epsilon (*standard error*)

Perangkat SPSS versi 26 untuk Windows digunakan untuk menganalisis data menggunakan analisis kuantitatif. Alat analisis berikut untuk menguji hipotesis:⁸⁵

⁸⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, ed. by Akt. Dr. Hj. Ardiani Ika S., S.E., M.M., Semarang University Press (Semarang University Press, 2021).

⁸⁵ Sihabudin and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, ed. by Habib Ratu Perwira Negara Vera Mandailina, Malik Ibrahim (CV. Pena Persada, 2021).H.59

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal atau pernyataan sementara yang menghubungkan dua atau lebih variabel. Sederhananya, hipotesis adalah perkiraan yang dibuat untuk diuji, dan biasanya berisi dugaan bahwa ada hubungan tertentu antara variabel-variabel yang sedang diteliti.⁸⁶

a. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel yang dipengaruhi atau tergantung (Y). Caranya adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, Ini berarti variabel bebas memang berpengaruh terhadap variabel terikat dan bisa menjelaskannya.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan tidak bisa menjelaskannya.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji-f)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

⁸⁶ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, ed. by Ahmad Junaidi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, Cetakan I (Banjarasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2021).

- 1) Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H1 akan ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Ha akan diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka variabel independen simultas tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Dengan adanya nilai koefisien determinasi mengukur ketepatan model regresi dalam memprediksi nilai variabel dependen.⁸⁷ Nilai R² menunjukkan seberapa besar persentase perubahan variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan.⁸⁸

⁸⁷ Purbayu Budi Santosa Dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss*. (Ed. I; Yogyakarta: Andi), H.144

⁸⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Ed. Iii, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro), H.44

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Gambara Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo adalah sebuah kota terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, Kota Palopo dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Luwu dengan status kota administratif sejak tahun 1986. Perubahan statusnya menjadi kota otonom terjadi di tahun 2002, sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002. Perubahan status Palopo menjadi kotamadya telah menghasilkan dampak yang substansial berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di tingkat daerah. Hal ini memungkinkan optimalisasi pengelolaan sumber daya serta perumusan strategi pembangunan yang sesuai dengan karakteristik geografis dan potensi daerah.

Secara geografis, Kota Palopo berada pada koordinat $2^{\circ}53'15''$ LS – $3^{\circ}04'08''$ LS dan $120^{\circ}03'10''$ BT – $120^{\circ}14'34''$ BT. Kota ini merupakan daerah otonom yang dimekarkan dari wilayah Luwu (yang kini terbagi menjadi empat bagian). Batas-batas wilayah Kota Palopo adalah Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu terletak di sebelah utara, Teluk Bone berada di sebelah timur, Kecamatan Bua dari Kabupaten Luwu ada di sebelah Selatan, serta Kecamatan Tondon Nanggala dari Kabupaten Tana Toraja berada di sebelah barat.

Dengan luas wilayah 247,52-kilometer persegi, Kota Palopo hanya mencakup 0,39% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Pemerintah Kota Palopo membagi wilayah tersebut menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan pada tahun

2005.

Letak Kota Palopo di wilayah pesisir menyebabkan sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah. Berdasarkan ketinggian, 62,85% wilayah Kota Palopo berada pada rentang 0-500 meter di atas permukaan laut (mdpl), 24,76% pada rentang 501-1000 mdpl, dan 12,39% berada di atas 1000 mdpl.⁸⁹

2. Karakteristik responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha, serta penggunaan teknologi digital terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palopo. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 pemilik UMKM yang menjadi responden di wilayah tersebut. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner tersebut:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	26	26%
Perempuan	74	74%

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan data dalam Tabel 4.2, terlihat pelaku usaha perempuan lebih mendominasi jumlah keseluruhan dengan jumlah (74%), sementara itu pelaku usaha laki-laki (26%). Hal tersebut menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat terhadap keterlibatan perempuan dalam usaha UMKM.

⁸⁹ "Portal Resmi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan," Palopkota, Accessed January 18, 2024, https://Sulselprov.Go.Id/Kota/Des_Kab/23

b. Usia

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21-25 Tahun	9	9%
26-30 Tahun	11	11%
31-35 Tahun	18	18%
36-40 Tahun	23	23%
40>	39	39%

Sumber: Data Primer 2025

Distribusi usia pelaku usaha sebagian besar (39%) berusia di atas 40 tahun, diikuti usia 36-40 tahun (23%), 31-35 tahun (18%), 26-30 tahun (11%), dan 21-25 tahun (9%).

c. Lama Usaha

Tabel 4.3 Jumlah Lama Usaha Responden

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1-5 tahun	63	63%
6-10 tahun	18	18%
10>	19	19%

Sumber: Data Primer 2025

Tabel tersebut menunjukkan variasi lama usaha UMKM di Kota Palopo. Sebesar 63% dari total UMKM telah menjalankan usahanya selama 1 hingga 5 tahun, 18% telah beroperasi dalam kurun waktu 6-10 tahun, sementara 19% telah eksis lebih dari satu dekade.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Inklusi Keuangan Syariah (X1)

Variabel Inklusi Keuangan Syariah (X1) yang meliputi *Aksesibilitas* (Akses), *Availabilitas* (Ketersediaan), *Usage* (Penggunaan) dan *Quality* (Kualitas). Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Inklusi Keuangan Syariah (X1)

Pernyataan	Tanggapan							
	STS		TS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Akses	1	1%	18	6%	140	46%	141	47%
Ketersediaan	0	0%	16	5%	188	63%	96	32%
Penggunaan	3	1%	8	3%	195	65%	94	31%
Kualitas	3	1%	7	2%	112	38%	178	60%

Tabel 4.4 Mengindikasikan pada indikator akses, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 18 responden (6%), Setuju (S) 140 responden (46%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 141 responden (47%).

Pada indikator ketersediaan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 16 responden (5%), Setuju (S) 188 responden (63%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 96 responden (32%).

Pada indikator penggunaan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (3%), Setuju (S) 195 responden (65%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 94 responden (31%).

Pada indikator kualitas, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 7 responden (2%), Setuju (S) 112 responden (38%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 178 responden (60%).

a. Variabel Motivasi Wirausaha (X2)

Variabel Motivasi Wirausaha (X2) yang meliputi kepercayaan diri, keinginan yang kuat, kreativitas dan pengambilan risiko. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.5 Motivasi Wirausaha (X2)

Pernyataan	Tanggapan							
	STS		TS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
kepercayaan diri	0	0%	0	0%	29	9%	271	93%
keinginan yang kuat.	0	0%	0	0%	43	14%	257	86%
kreativitas	0	0%	1	1%	44	15%	255	85%
pengambilan risiko	0	0%	1	1%	34	11%	265	83%

Tabel 4.5 Mengindikasikan pada indikator kepercayaan diri, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Setuju (S) 29 responden (9%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 271 responden (93%).

Pada indikator keinginan yang kuat, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Setuju (S) 43 responden (14%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 257 responden (86%).

Pada indikator kreativitas, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Setuju (S) 44 responden (15%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 255 responden (83%).

Pada indikator pengambilan risiko, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1

responden (1%), Setuju (S) 34 responden (11%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 265 responden (83%).

c. Variabel Digitalisasi (X3)

Variabel Digitalisasi (X3) yang meliputi konektivitas, keterampilan digital, penggunaan internet dan integrasi teknologi digital. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.6 Digitalisasi (X3)

Pernyataan	Tanggapan							
	STS		TS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
konektivitas	0	0%	1	1%	92	31%	207	69%
keterampilan digital	0	0%	1	1%	101	34%	198	66%
penggunaan internet	11	4%	60	20%	65	22%	164	55%
integrasi teknologi digital	1	1%	4	1%	73	24%	222	74%

Tabel 4.6 Mengindikasikan pada indikator konektivitas, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Setuju (S) 92 responden (31%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 207 responden (69%).

Pada indikator keterampilan digital, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 1 responden (1%), Setuju (S) 101 responden (34%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 198 responden (66%).

Pada indikator penggunaan internet, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 11 responden (4%), Tidak Setuju (TS) 60 responden (20%), Setuju (S) 65 responden (22%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 164 responden (55%).

Pada indikator integrasi teknologi digital, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 4 responden (1%), Setuju (S) 73 responden (24%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 222 responden (74%).

d. Variabel Kinerja UMKM (Y)

Variabel Kinerja UMKM (Y) yang meliputi pertumbuhan laba, wilayah pemasaran, tenaga kerja dan modal. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kinerja UMKM (Y)

Pernyataan	Tanggapan							
	STS		TS		S		SS	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
pertumbuhan laba	1	1%	8	3%	159	53%	132	44%
wilayah pemasaran	0	0%	8	3%	121	40%	171	57%
tenaga kerja	4	1%	7	2%	101	34%	88	29%
modal	2	1%	7	2%	110	37%	181	60%

Tabel 4.7 Mengindikasikan pada indikator pertumbuhan laba, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (3%), Setuju (S) 159 responden (53%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 132 responden (44%).

Pada indikator wilayah pemasaran, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (3%), Setuju (S) 121 responden (40%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 171 responden (57%).

Pada indikator tenaga kerja, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 7 responden

(2%), Setuju (S) 101 responden (34%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 88 responden (60%).

Pada indikator modal, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 7 responden (2%), Setuju (S) 110 responden (37%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 181 responden (60%).

B. Hasil Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26.

1. Uji Asumsi Klasik

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan langkah penting sebelum analisis. Uji normalitas membantu mengidentifikasi variabel yang distribusi datanya tidak normal, yang berpotensi menjadi variabel pengganggu. Untuk mengetahui hasil olah data sekaitan apakah terdistribusi normal atau tidak, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters,	Mean	.0000000
b	Std. Deviation	2.76337113
Most Extreme	Absolute	.047
Differences	Positive	.031
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.8 diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,200 >

0,05 menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual pada model regresi tidak tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas), yang merupakan ciri model regresi yang baik.

Dasar pengambilan keputusan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.384	3.466	2.131	.036
	X1	-.048	.046	-.128	.297
	X2	-.068	.075	-.100	.370
	X3	-.003	.067	-.004	.970

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.9 diperoleh nilai sig. inklusi keuangan syariah (0,297) $> 0,05$ motivasi wirausaha (0,370) $> 0,05$ dan digitalisasi (0,970) $> 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antara variabel-variabel independent. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi dan mengukur tingkat multikolinearitas dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan: Tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.169	5.914		-.705	.483		
X1	.278	.078	.304	3.582	.001	.676	1.480
X2	.012	.128	.007	.096	.924	.810	1.235
X3	.712	.114	.520	6.266	.000	.708	1.412

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis table 4.10 diperoleh nilai tolerasce inklusi keuangan syariah (0,676) > 0,100 motivasi wirausaha (0,810) > 0,100 dan digitalisasi (0,708) > 0,100. sedangkan nilai VIF inklusi keuangan syariah (1,480) < 10,00 motivasi wirausaha (1,235) < 10,00 dan digitalisasi (1,412) < 10,00. Dari hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh bersama dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model ini berlandaskan pada asumsi linearitas, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel terikat dengan setiap variabel bebas.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Adapun hasil pengujian data dengan analisis regresi linier berganda, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.169	5.914		-.705	.483
	X1	.278	.078	.304	3.582	.001
	X2	.012	.128	.007	.096	.924
	X3	.712	.114	.520	6.266	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

$$Y = -4,169 + 0,278X_1 + 0,012X_2 + 0,712X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.11 dan rumus dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar (-4,169), hal ini mengindikasikan bahwa ketika variabel independen X1, X2, dan X3 semuanya sama dengan nol, maka variabel dependen Y akan bernilai -4,169.
- b. Berdasarkan variabel X1 yang bernilai 0,278 dan signifikan secara statistik, menunjukkan adanya hubungan positif antara X1 dan Y. Kenaikan satu unit pada X1 dikaitkan dengan kenaikan 0,278 unit pada Y.
- c. Berdasarkan variabel X2 yang bernilai 0,012 dan signifikan secara statistik, menunjukkan adanya hubungan positif antara X2 dan Y. Kenaikan satu unit pada X2 dikaitkan dengan kenaikan 0,012 unit pada Y.
- d. Berdasarkan variabel X3 yang bernilai 0,712 memiliki efek positif signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan satu unit pada X3 dikaitkan dengan kenaikan 0,712 unit pada Y.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji signifikan individual (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

secara parsial terhadap variabel dependen serta menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada variabel terikat.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

Hipotesis

H1: Dugaan inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo

H2: Dugaan motivasi wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo

H3: Dugaan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo.

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.169	5.914		-.705	.483
X1	.278	.078	.304	3.582	.001
X2	.012	.128	.007	.096	.924
X3	.712	.114	.520	6.266	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Hal ini dilihat dari nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,582 > 1,966$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

2) H_2 ditolak dan H_0 diterima, artinya secara persial motivasi wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,096 < 1,966$) dan nilai signifikan $0,924 > 0,05$.

3) H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara persial digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota palopo. Hal ini dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,266 > 1,966$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

b. Uji simultan (Uji f)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1) Jika $sig. < 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

2) Jika $sig. > 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

H4: Dugaan inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	857.724	3	285.908	36.306	.000 ^b
Residual	755.986	96	7.875		
Total	1613.710	99			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.13 didapatkan nilai $f_{hitung} 36,306 > f_{tabel} 1,966$ dan $sig. 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan

syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji koefisien determinasi

Uji determinasi berfungsi untuk menilai sejauh mana variabel independen dalam suatu model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R mendekati angka 0, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan semakin lemah, sehingga model tersebut dianggap kurang layak.
- 2) Ketika nilai R mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan semakin kuat, sehingga model tersebut dapat dianggap layak.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.517	2.806

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.14 di peroleh persentasi keragaman variabel kinerja umkm (Y) yang dapat di jelaskan oleh variabel inklusi keuangan syariah (X1), motivasi wirausaha (X2) dan digitalisasi (X3) adalah 53,2% sedangkan 46,8% sisanya di jelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,911 > 1,989$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota palopo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat akses dan penerimaan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan syariah, maka kinerja usaha mereka cenderung semakin meningkat.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa inklusi keuangan syariah membantu pelaku UMKM dalam mengelola risiko keuangan secara lebih hati-hati, karena sistem syariah menekankan pada transparansi, keadilan, dan berbagi risiko. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan akses terhadap layanan keuangan syariah berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha, terutama di lingkungan ekonomi yang dinamis.

Beberapa penelitian sebelumnya memperkuat temuan ini, Gunawan *et al.* yang menemukan bahwa keterlibatan aktif lembaga keuangan syariah telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akses UMKM, khususnya usaha mikro, terhadap layanan keuangan formal yang berlandaskan prinsip-prinsip islam, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis yang beretika dan berorientasi jangka panjang.⁹⁰ Sementara itu Dini Anggreini Khairunnisa & Nofrianto yang menyatakan bahwa inklusi keuangan syariah dalam mendukung UMKM selama

⁹⁰ Gunawan Aji and others, 'Tingkat Keterlibatan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia', *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.1 (2023), pp. 21–33, doi:10.59059/jupiekes.v2i1.791.

fase pemulihan ekonomi. Akses ke layanan keuangan syariah membantu pelaku usaha mikro dalam mengelola risiko keuangan dengan lebih hati-hati, berkat prinsip transparansi, keadilan, dan berbagi risiko yang dianut dalam sistem keuangan syariah.⁹¹

Di sisi lain hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ma'rifatun Nisa & Gunawan Aji menyatakan bahwa masih adanya tantangan dalam akses ke layanan keuangan yang lebih spesifik bagi UMKM. Peningkatan inklusi keuangan dapat direalisasikan melalui perluasan akses terhadap layanan keuangan yang relevan. Kerja sama yang efektif antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat sangatlah krusial dalam upaya ini. Program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya inklusi keuangan dan cara mengakses layanan tersebut juga perlu ditingkatkan.⁹²

Dengan demikian, inklusi keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM, Meskipun inklusi keuangan syariah memiliki peran penting, dampaknya bisa berbeda-beda tergantung pada sejauh mana pelaku UMKM dapat mengakses layanan tersebut, dukungan dari lembaga keuangan, serta peran aktif pemerintah dan masyarakat. Di beberapa daerah, inklusi ini sudah mampu mendorong pertumbuhan usaha yang lebih etis dan berkelanjutan. Namun di daerah lain, masih diperlukan peningkatan akses, edukasi, dan kerjasama antar pihak agar manfaatnya bisa dirasakan secara lebih luas.

⁹¹ Dini Anggreini Khairunnisa and Nofrianto Nofrianto, 'Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), p. 3985, doi:10.29040/jiei.v9i3.9878.

⁹² Gunawan Aji Ma'rifatun Nisa, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Penggunaan Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3.2 (2025), pp. 54–65.

2. Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,096 < 1,966$) dan nilai signifikansi $0,924 > 0,05$. Hal ini berarti H_2 ditolak dan H_0 diterima, penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi wirausaha tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya akses permodalan atau rendahnya penerapan teknologi yang lebih modern. Meskipun motivasi wirausaha cukup tinggi, hal tersebut tidak dapat menjamin bahwa kinerja yang lebih baik, karena terdapat hambatan lain yang lebih penting dan mendesak untuk diatasi demi kemajuan usaha. Dengan kata lain, motivasi bukan satu-satunya aspek yang menentukan kinerja UMKM di Kota Palopo.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk mendorong performa bisnis secara nyata. Tingginya motivasi wirausaha di kalangan pelaku UMKM tidak selalu diikuti dengan kompetensi manajerial, akses terhadap sumber daya, atau dukungan ekosistem yang memadai. Meskipun pelaku usaha memiliki dorongan dan semangat untuk menjalankan usahanya, keterbatasan dalam pengetahuan, keterampilan, dan akses ke teknologi atau pembiayaan menjadi faktor penghambat yang memperlemah realisasi dari motivasi tersebut dalam bentuk kinerja usaha yang terukur.

Penelitian sebelumnya memperkuat temuan ini, Ahmad Saepudin *et al* dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa menunjukkan bahwa motivasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Banyak pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi namun tidak disertai dengan perencanaan bisnis yang matang, dengan kata lain, motivasi saja tidak menjamin tindakan yang tepat

atau keputusan yang efektif dalam mengelola usaha secara berkelanjutan.⁹³ Sementara itu, Ida Uliyah & Muji Mranani yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting, tetapi tidak cukup untuk menghasilkan peningkatan kinerja UMKM yang substansial. Kompetensi, kemampuan manajemen usaha, dan keunggulan kompetitif juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan, peningkatan akses terhadap informasi dan teknologi, serta penguatan jaringan bisnis menjadi kunci dalam meningkatkan keberhasilan UMKM.⁹⁴

Di sisi lain hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Nur Laili Jaziratun Nikmah & Anik Nurhidayati yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi kewirausahaan pada pelaku UMKM akan diikuti dengan peningkatan kinerja mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Artinya, tinggi rendahnya kinerja UMKM dipengaruhi oleh tingkat motivasi kewirausahaan para pelakunya motivasi yang tinggi akan berujung pada kinerja yang tinggi pula. Motivasi yang kuat mendorong pelaku UMKM untuk bekerja lebih giat dan berinovasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha. Pelaku UMKM sudah menyimpan kepercayaan serta dorongan dari diri sendiri maupun orang lain untuk kesuksesan usahanya.⁹⁵

⁹³ Seri Suriani, *Financial Literacy Versus Financial Behavior*, *Financial Behavior*, 2022.

⁹⁴ Jurnal Manajemen and others, 'Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di DIY', *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 1.3 (2024), pp. 308–16.

⁹⁵ Anik Nurhidayati Nikmah, Nur Laili Jaziratun, 'Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Budaya Kerja, Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Desa Gedongmulyo', *Jurnal Ilmiah Edunomika* ., 09.01 (2025), 1–10 <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/16230/pdf>>.

Dengan demikian, motivasi usaha memang penting, namun tidak cukup untuk menjamin keberhasilan UMKM tanpa didukung oleh kompetensi, akses sumber daya, dan ekosistem bisnis yang memadai. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi tinggi tidak selalu berdampak signifikan jika tidak disertai keterampilan manajerial dan strategi yang tepat, meskipun ada juga temuan yang menyatakan motivasi dapat mendorong kinerja jika ditopang oleh faktor pendukung lainnya.

3. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,266 > 1,966$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, sehingga digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota palopo, karena dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas sekaligus menurunkan biaya operasional. Digital juga memungkinkan respons cepat terhadap pertanyaan dan keluhan pelanggan, sehingga kepuasan dan loyalitas meningkat, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan penerapan digitalisasi pada UMKM secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kinerja usaha.

Implementasi teknologi ini memungkinkan pelaku UMKM bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan memperluas cakupan pasar dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat adopsi digitalisasi oleh UMKM dan peluang pertumbuhan serta kapabilitas mereka menghadapi persaingan di pasar yang ketat. Dalam konteks ini, kapabilitas digitalisasi merupakan sumber daya strategis yang mampu memperkuat posisi UMKM di pasar, digitalisasi bukan sekadar alat bantu,

tetapi menjadi aset tidak berwujud yang meningkatkan kemampuan adaptasi dan kelincihan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis. Dengan mengadopsi teknologi digital secara efektif, UMKM menciptakan kombinasi unik dari sumber daya dan kapabilitas yang mendukung keunggulan bersaing jangka panjang.

Penelitian sebelumnya memperkuat temuan ini, penelitian Esih Jayanti & Nandang Bekt Karnowati menyatakan bahwa mayoritas pelaku UMKM memanfaatkan media digital untuk promosi penjualan. Promosi dilakukan secara intensif dan dirancang semenarik mungkin untuk menarik minat pembeli. Hasil penelitian juga menunjukkan pemahaman pelaku UMKM akan pentingnya komunikasi digital dengan konsumen.⁹⁶ Sementara itu, penelitian Dedi Harianto & Ahmad yang menyatakan bahwa pemanfaatan ekonomi digital memberikan pengaruh yang positif dan bermakna bagi perkembangan UMKM di bidang kuliner. Peningkatan pemanfaatan ekonomi digital berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas pekerja. Lebih lanjut, akses online memudahkan distribusi, penjualan, dan pembelian, sehingga mendorong peningkatan penjualan dan likuiditas pasar.⁹⁷

Di sisi lain hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Sulwani Husna Afriza & Tarada Berlian Megananda yang menyatakan bahwa Meskipun digitalisasi menawarkan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti efisiensi operasional dan perluasan pasar, beberapa studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital

⁹⁶ Esih Jayanti and Nandang Bekt Karnowati, 'Digitalisasi UMKM Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Cilacap', *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31.1 (2023), 62 <<https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>>.

⁹⁷ Dedi Harianto and Negeri Makassar, 'Pengaruh Digitalisasi Terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar', *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3.1 (2025), pp. 28–34.

belum sepenuhnya memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Beberapa kendala signifikan menghambat perkembangan, antara lain rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan hambatan perubahan. Dengan demikian, pendekatan yang lebih komprehensif sangat diperlukan, termasuk peningkatan kapasitas digital dan dukungan infrastruktur, untuk memastikan bahwa digitalisasi benar-benar dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.⁹⁸

Dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan operasional, pemasaran, dan daya saing UMKM, namun dampaknya bergantung pada literasi digital, infrastruktur, dan kesiapan pelaku usaha. Meski banyak UMKM sudah memanfaatkan teknologi untuk promosi dan efisiensi, kendala seperti rendahnya kemampuan digital dan keterbatasan fasilitas masih menghambat manfaat penuh digitalisasi. Oleh karena itu, dukungan pelatihan dan infrastruktur sangat diperlukan agar digitalisasi dapat benar-benar meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

4. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji simultan, nilai $f_{hitung} 36,306 > f_{tabel} 1,966$ dan $sig. 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo,

⁹⁸ Sulwani Husna Afrizal and Tarada Berlian Megananda, 'Transformasi Digital: Meningkatkan Keberlanjutan Umkm Melalui Digitalisasi Keuangan Digital Transformation: Enhancing Msme Sustainability Through Financial Digitalization', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2.2 (2025), 2914–22 <<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>>.

karena ketiganya saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan usaha. Akses keuangan syariah memberikan sumber pembiayaan yang sesuai prinsip halal dan terjangkau, sehingga pelaku UMKM memiliki modal kerja yang lebih stabil. Motivasi wirausaha mendorong pemilik usaha untuk terus berinovasi, mengambil peluang, dan menghadapi tantangan dengan sikap pantang menyerah. Sementara itu, digitalisasi membuka jalur pemasaran dan operasional yang lebih efisien serta memperluas jangkauan pasar. UMKM tidak hanya memiliki sumber daya finansial yang cukup, tetapi juga semangat untuk berkembang dan sarana teknologi untuk bersaing, sehingga kinerja usaha meningkat secara signifikan.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja UMKM dapat ditingkatkan melalui integrasi tiga faktor strategis, akses terhadap layanan keuangan syariah yang inklusif, tingginya motivasi kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis. Inklusi keuangan syariah, misalnya, tidak hanya memperluas akses pembiayaan berbasis nilai-nilai etis, tetapi juga memperkuat struktur permodalan UMKM secara berkelanjutan dan sesuai prinsip syariah. Motivasi wirausaha mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi dan bertahan menghadapi dinamika pasar, sementara digitalisasi memungkinkan efisiensi, perluasan pasar, serta peningkatan produktivitas melalui teknologi.

Penelitian sebelumnya memperkuat temuan ini, Uum Helmina Chaerunisak et al. inklusi keuangan digital memberikan UMKM akses kepada teknologi dan peralatan yang dapat mendukung peningkatan kualitas produk maupun layanan yang mereka tawarkan. Hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas operasional,

memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat kemampuan bersaing.⁹⁹ Sementara itu, penelitian Chintia Indah Mentari *et al.* yang menyatakan bahwa bahwa peningkatan inklusi keuangan syariah dapat dicapai dengan menggabungkan pemanfaatan teknologi digital dan edukasi keuangan. Digitalisasi layanan keuangan syariah, seperti penggunaan aplikasi mobile banking syariah atau platform fintech syariah memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh akses yang lebih praktis dan cepat terhadap produk serta layanan keuangan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, tanpa terbatas oleh lokasi atau waktu. Dengan pemahaman yang baik dan akses yang mudah, masyarakat akan lebih percaya dan terdorong untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah, yang berdampak pada peningkatan signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan syariah.¹⁰⁰

⁹⁹ Uum Helmina Chaerunisak and others, 'Digitalisasi Bisnis Dan Inklusi Keuangan Sebagai Upaya Mendorong Kinerja Umkm Melalui E-Commerce Di Era Digital', *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11.2 (2024), pp. 843–58, doi:10.30640/ekonomika45.v11i2.2591.

¹⁰⁰ Chintia Indah, Mentari Fitri, and Wahyuni Joni, 'Strategi Inklusi Keuangan Syariah Melalui Digitalisasi Layanan Dan Edukasi Di Era Pasca Pandemi', *Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2.1 (2025), pp. 164–70.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana inklusi keuangan syariah, dorongan berwirausaha, serta tingkat digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Palopo. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei kepada 100 pemilik UMKM di Kota Palopo. Hasil pemodelan menggunakan SPSS 26 mengindikasikan bahwa inklusi keuangan syariah dan digitalisasi memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kinerja UMKM, sedangkan motivasi wirausaha tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja UMKM. Kesimpulannya antara lain:

1. Analisis data membuktikan bahwa pengaruh inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat akses dan penerimaan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan syariah, maka kinerja usaha mereka cenderung semakin meningkat.
2. Analisis data membuktikan bahwa pengaruh motivasi wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Meskipun pelaku usaha memiliki dorongan dan semangat untuk menjalankan usahanya, keterbatasan dalam pengetahuan, keterampilan, dan akses ke teknologi atau pembiayaan menjadi faktor penghambat yang memperlambat realisasi dari motivasi tersebut dalam bentuk kinerja usaha yang terukur.
3. Analisis data membuktikan bahwa pengaruh digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dikarenakan dapat membuka akses

pasar lebih luas, menekan biaya operasional, dan memungkinkan respons cepat kepada pelanggan, maka penerapannya pada UMKM berkorelasi langsung dengan peningkatan kinerja usaha melalui kepuasan dan loyalitas konsumen yang lebih tinggi.

4. Analisis data membuktikan bahwa pengaruh inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha dan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut dikarenakan saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Keuangan syariah menyediakan pembiayaan halal dan terjangkau sehingga modal lebih stabil, motivasi wirausaha menumbuhkan inovasi dan keberanian mengambil peluang, sementara digitalisasi memperluas pasar dan membuat operasional lebih efisien. Dengan modal yang cukup, semangat berkembang, dan dukungan teknologi, kinerja UMKM dapat meningkat secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, disampaikan beberapa saran bagi peneliti mendatang, pelaku UMKM, dan pemerintah, yaitu:

1. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dengan mengkaji pengaruh inklusi keuangan syariah, motivasi wirausaha, dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Namun, penelitian selanjutnya dapat memperkaya temuan ini dengan memperluas cakupan variabel, misalnya dengan memasukkan faktor-faktor seperti aksesibilitas teknologi informasi, kualitas infrastruktur, dan dukungan kebijakan pemerintah yang lebih spesifik. Penggunaan metode

penelitian campuran (*mixed methods*), yang menggabungkan desain kuantitatif dan kualitatif, memungkinkan pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Studi longitudinal atau komparatif dengan daerah lain juga direkomendasikan untuk mengamati dampak jangka panjang dan membandingkan temuan dengan konteks yang berbeda. Terakhir, perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam terhadap variabel motivasi wirausaha, mengingat pengaruhnya yang tidak signifikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengenali faktor-faktor penentu yang lebih rinci.

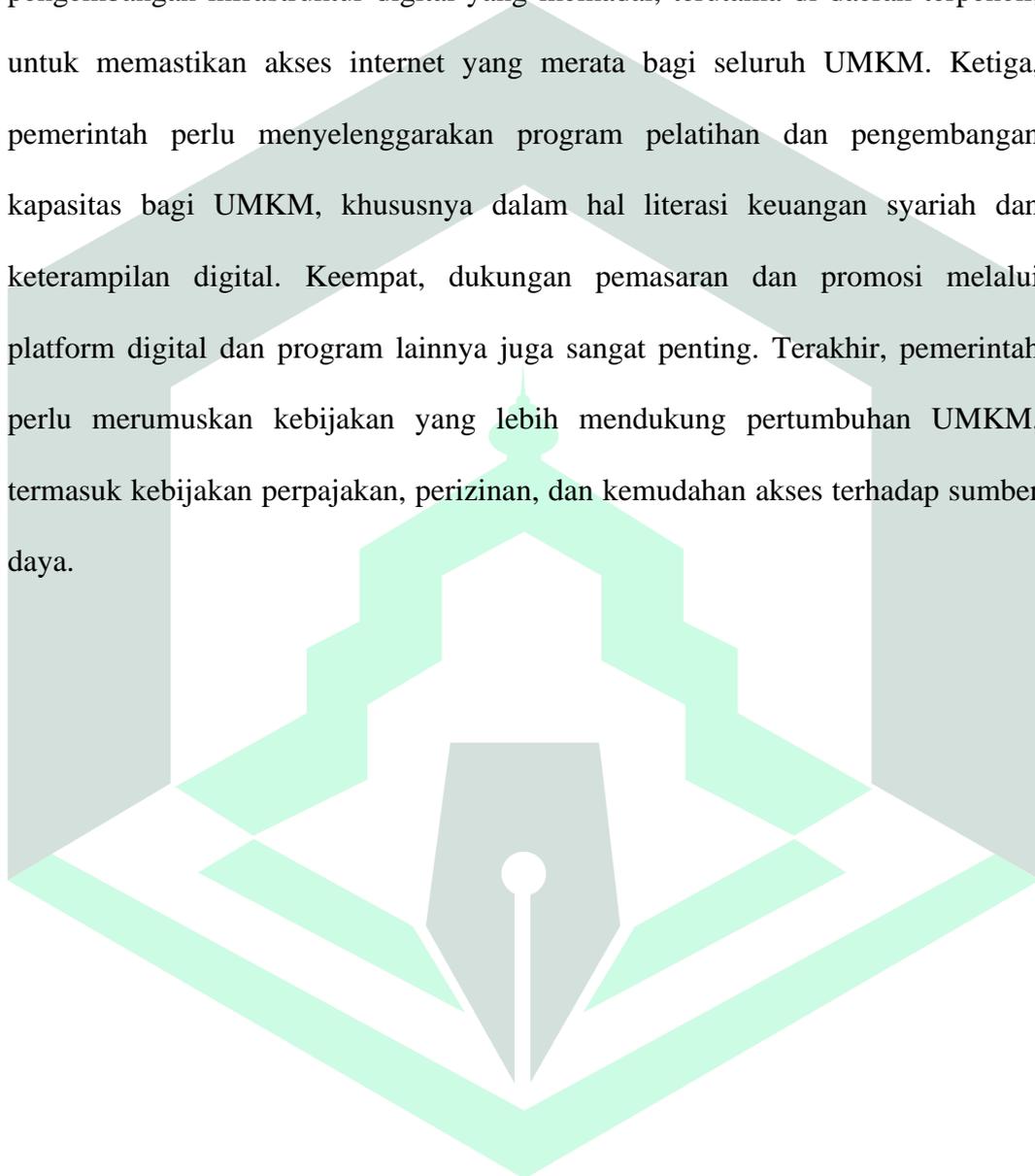
2. Pelaku Usaha UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM di Kota Palopo perlu meningkatkan literasi keuangan syariah dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan kinerja usaha. Peningkatan literasi keuangan syariah akan berperan dalam pengelolaan keuangan yang lebih optimal, sementara penggunaan teknologi digital mampu mendorong efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta memperkuat daya saing. Selain itu, para pelaku UMKM perlu mengembangkan motivasi dan kepercayaan diri, serta membuat perencanaan bisnis yang matang dan terstruktur, termasuk perencanaan keuangan, pemasaran, dan operasional. Suksesnya UMKM bergantung pada kemampuannya untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan kemajuan teknologi.

3. Pemerintah

Pemerintah Kota Palopo perlu berperan aktif dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM melalui beberapa strategi. Pertama, mempermudah akses UMKM terhadap layanan keuangan syariah yang terjangkau dan mudah dijangkau menjadi

hal yang sangat penting. Upaya ini dapat dilakukan dengan merancang program pembiayaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah serta meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM. Kedua, perlu pengembangan infrastruktur digital yang memadai, terutama di daerah terpencil, untuk memastikan akses internet yang merata bagi seluruh UMKM. Ketiga, pemerintah perlu menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi UMKM, khususnya dalam hal literasi keuangan syariah dan keterampilan digital. Keempat, dukungan pemasaran dan promosi melalui platform digital dan program lainnya juga sangat penting. Terakhir, pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang lebih mendukung pertumbuhan UMKM, termasuk kebijakan perpajakan, perizinan, dan kemudahan akses terhadap sumber daya.



DAFTAR PUSTAKA

- , Jasri, and others, 'Penerapan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6.2 (2022), pp. 212–24, doi:10.30631/iltizam.v6i2.1452
- Abdul Mukhyi, Mohammad, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*, Cetakan I (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023)
- Afrizal, Sulwani Husna, and Tarada Berlian Megananda, 'Transformasi Digital : Meningkatkan Keberlanjutan Umkm Melalui Digitalisasi Keuangan Digital Transformation : Enhancing Msme Sustainability Through Financial Digitalization', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2.2 (2025), pp. 2914–22
- Agus Suyono, Nanang, and Faiq Zuhri, 'Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM', *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2.6 (2022), pp. 57–72
- Ambarwati, Titiek, 'Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8.1 (2021), pp. 44–56, doi:10.26905/jbm.v8i1.5198
- Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, and Tatan Sukwika Fathan Mubina Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, Wara Alfa Syukrilla, Nanti Sari Murni, *Pengantar Statistika*, ed. by M.A Andi Asari (PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Artanto, Aphief Tri, and others, 'Digitalization of Micro, Small and Medium Enterprises in Building Business Resilience in the New Normal Era', *Journal of Governance and Administrative Reform*, 3.2 (2022), pp. 163–80, doi:10.20473/jgar.v3i2.41772
- Astuti, Herlina Sari Indri, Mayang Sari, and Eva Dwi Kurniawan, 'Pengaruh Teori Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Era Digital Dalam Novel # GIRLBOSS Karya Sophia Amoruso', *CEMERLANG :Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4.1 (2024), pp. 01–08
- Atul, Jannah Septika, Diana Juni Mulyati, Anom Maruta, 'Pengaruh Orientasi Pasar , Perilaku Kewirausahaan , Dan Motivasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra Ukm (Kampung Kue Kec . Rungkut Kota Surabaya) Septika Atul Jannah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya , *SOSIALITA*, 05.06 (2023), pp. 1482–91
- Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif*, ed. by Evi Damayanti, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Cetakan I (Widina Media Utama, 2020), VII

- Amiruddin and others, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Bakhtiar, Fauzia, R Rusdi, and Andi Mulia, 'The Effect of Islamic Financial Literacy, on Islamic Financial Inclusion through Islamic Financial Technology as an Intervening Variable', *Journal of Management*, 5.2 (2022), pp. 588–603, doi:10.37531/yume.vxix.3466
- Burin, Stefanie Noviega Bribin, 'Pengaruh Nilai Budaya Terhadap Kinerja UMKM Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Pemeditasi (Studi Pada UMKM Pendetang Dan Asli NTT Di Kota Kupang)', *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12.01 (2023), pp. 94–100, doi:10.34308/eqien.v12i01.1360
- Caliendo, Marco, Alexander S. Kritikos, and Claudia Stier, 'The Influence of Start-up Motivation on Entrepreneurial Performance', *Small Business Economics*, 61.3 (2023), pp. 869–89, doi:10.1007/s11187-022-00722-6
- Claudia, Meiske, and Marijati Sengen, 'Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha Dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Di Kotamadya Banjarmasin', *Jurnal Wawasan Manajemen*, 8.3 (2021), pp. 196–207
- Dyah Nirmala Arum Janie. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, ed. by Akt. Ardiani Ika S, Semarang University Press (Semarang University Press, 2021)
- Dinas Koperasi Dan Perdagangan Kota Palopo, 2024.
- Dyah Nirmala Arum Janie. S.E., *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, ed. by Akt. Ardiani Ika S, Semarang University Press (Semarang University Press, 2021).
- Elya Dasuki, Rima, 'Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12.3 (2021), pp. 447–54, doi:10.32670/coopetition.v12i3.710
- Eryc, 'Pengaruh Dampak Digitalisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 1693–704
- F, P. Julius., Nagel, and Ani Suhartatik, 'Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya', *Prosiding HUBISINTEK*, 3.2 (2022), pp. 1024–43
- Fadilah, Inne, Sulaeman Rahman, and Mokhammad Anwar, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung', *Jurnal*

Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5.3 (2022), pp. 1347–54, doi:10.32670/fairvalue.v5i3.2419

Firdausya, Lily Zahra, and Dicky Perwira Ompusunggu, ‘Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21’, *Tali Jagad Journal*, 1.1 (2023), pp. 16–20

Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, ‘The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta’, *Hasanuddin Economics and Business Review*, 7.3 (2024), 103 <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.

Gunawan Aji, and others, ‘Tingkat Keterlibatan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia’, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.1 (2023), pp. 21–33, doi:10.59059/jupiekes.v2i1.791

Harianto, Dedi, and Negeri Makassar, ‘Pengaruh Digitalisasi Terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar’, *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3.1 (2025), pp. 28–34

Hasanah, Riyan Latifahul, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah, ‘Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap UMKM Di Kabupaten Purbalingga’, *Jurnal FEB Unmul*, 17.2 (2022), pp. 305–13

Hasanudin, Agus Ismaya, and Sev Rahmiyanti, ‘The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Inclusion Finance on MSME Financial Performance in Cilegon City’, *Jurnal Manajemen*, 12.1 (2023), pp. 119–61

Heriyanto, Hermawan, and Mei Ie, ‘Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha’, *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6.1 (2024), pp. 260–69, doi:10.24912/jmk.v6i1.28601

Indah, Chintia, Mentari Fitri, and Wahyuni Joni, ‘Strategi Inklusi Keuangan Syariah Melalui Digitalisasi Layanan Dan Edukasi Di Era Pasca Pandemi’, *Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2.1 (2025), pp. 164–70

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Ed. Iii, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro), H.44

Jayanti, Esih, and Nandang Bakti Karnowati, ‘Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap’, *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31.1 (2023), pp. 51–64, doi:10.32477/jkb.v31i1.504

Kartika Putri Ardani, Sri Andayani, Diana Juni Mulyati, ‘Pengaruh Motivasi

Wirausaha, Kemandirian Pribadi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya', *SOSIALITA*, 2.2 (2023), pp. 1568–78

Khairunnisa, Dini Anggreini, and Nofrianto Nofrianto, 'Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), p. 3985, doi:10.29040/jiei.v9i3.9878

Krismadayanti, Krismadayanti, Heni Noviarita, and Muhammad Iqbal, 'Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), pp. 4018–28, doi:10.29040/jiei.v9i3.11357

Leatemia, Senda Yunita, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), pp. 1152–59, doi:10.47065/ekuitas.v4i4.3221

Literacy, Financial, and Financial Inclusion, 'Pengaruh Digital Marketing , Literasi Keuangan , Dan Inklusi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Mitra Mandiri Brebes)', 2.3 (2024), pp. 85–104

Lubis, Nurul Wardani, 'Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity', *Research Horizon*, 2.6 (2022), pp. 587–96

Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, ed. by Ahmad Junaidi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, Cetakan I (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2021).

Ma'rifatun Nisa, Gunawan Aji, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Penggunaan Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3.2 (2025), pp. 54–65

Manajemen, Jurnal, and others, 'Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di DIY', *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 1.3 (2024), pp. 308–16

Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*, Cetakan I (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

Maulana, Lucky Hikmat, Titiek Tjahja Andari, and Ririn Andani, 'Kinerja Usaha UKM Berbasis Motivasi Dan Lingkungan Usaha', *Jurnal Visionida*, 7.1 (2022), pp. 67–78

Megasari, and others, 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital

- Berbasis Android Pada Pelaku UMKM Kelurahan Kambo', *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1.2 (2023), pp. 182–90
- Megracia, Sherly, 'Karakteristik Dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop Di Kota Bandung)', *MBIA*, 20.1 (2022), pp. 51–63, doi:10.33557/mbia.v20i1.1277
- Muni'mah, Nur Siyah, and others, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Study Empiris Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim)', *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim*, 1.1 (2023), pp. 235–46
- Moch. Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, 2021
- Nasution, Ni Putu Novy Candra Dewi; Dito Aditia Darma, 'Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis Literature Review', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3 (2023), pp. 566–77
- Nikmah, Nur Laili Jaziratun, Anik Nurhidayati, 'Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Budaya Kerja, Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Desa Gedongmulyo', *Jurnal Ilmiah Edunomika .*, 09.01 (2025), pp. 1–10
- Nurhayadi Willy, Mega Arum, 'Kinerja Umkm Berkelanjutan : Tinjauan Sumber Daya Manusia , Teknologi Informasi , Dan Manajemen', *Jurnal Internasional Ekonomi, Pendidikan, Dan Kewirausahaan*, 3.2 (2023), pp. 466–70
- Nurulita Imansari, Umi Kholifah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*, ed. by Nurulita Imansyah, Cetakan I (UNIPMA Press Universitas PGRI madiun, 2023)
- Nuryanto, Uli Wildan, Masyhudzulkhak Djamil, Achmad H. Sutawidjaya, A. Badawi Saluy, 'Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Umkm Di Kabupaten Serang', *Dynamic Management Journal*, 4.2 (2022), p. 27, doi:10.31000/dmj.v4i2.2315
- Purbayu Budi Santosa Dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss*. (Ed. I; Yogyakarta: Andi), H.144
- Palopo, BPS Kota, 'Kota Palopo Dalam Angka 2024', *Badan Pusat Statistik Kota Palopo*, 2024
- Paramitha, Putu Diah Pradnya, Gede Adi Yuniarta, 'Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, Dan Prinsip Going-Concern

- Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM', 13.1 (2023), pp. 138–49
- Permata Sari, Bunga, and others, 'Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM', *Owner*, 6.3 (2022), pp. 2865–74, doi:10.33395/owner.v6i3.928
- 'Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo', *Palopokota*
- Pradana, Bayu Ilham, and Rini Safitri, 'Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha', *Iqtishoduna*, 16.1 (2022), pp. 73–82, doi:10.18860/iq.v16i1.6797
- Pratama, Dela, Yenni Samri, and Juliati Nasution, 'The Effect of Understanding of Financial Literacy and Ease of Digital Payment on the Continuity of Msmes in the Digitalization Era', *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6.2 (2023), pp. 2621–606
- Puspitasari, Sindi, A Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami, 'Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018', 4.1 (2022), pp. 20–22
- Putri, Rahma Eka, and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.', *Owner*, 6.2 (2022), pp. 1664–76, doi:10.33395/owner.v6i2.790
- Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti, 'Peningkatan Insklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang', *Islamic Economic Studies*, 28.1 (2022), pp. 83–100
- Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, ed. by Ahmad Junaidi, *Semarang: Universitas Negeri Semarang*, Cetakan I (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2021).
- Satria, Chandra, and Khoirunnisa Khoirunnisa, 'Systematic Literature Review (Slr): Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9.2 (2024), pp. 207–20, doi:10.36908/esha.v9i2.1046
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by MT. Dr. Ir. Sutopo, Edisi Kedu (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).
- Seri Suriani, *Financial Literacy Versus Financial Behavior*, *Financial Behavior*, 2022
- Satyadewi, I Gusti Ayu Agung Ary, Ni Luh Kardini, and Komang Asri Pratiwi, 'Peran Inklusi Keuangan Dan Digitalisasi UMKM Terhadap Kinerja UMKM', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 23492–99
- Sihabudin, and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, ed. by Habib Ratu Perwira Negara Vera Mandailina, Malik Ibrahim (CV. Pena

Persada, 2021)

Simonavičiūtė, Paulina, and Valentinas Navickas, 'The Features Of Business Digitization Development Indicators In Selected Economies', 38.2 (2022), pp. 87–93

Sufi, Rakian Adib, and Lieli Suharti, 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pengetahuan TIK Terhadap Kesiapan Digitalisasi UMKM Dengan Faktor Demografi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM Kuliner Di Salatiga)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.2 (2022), pp. 107–20, doi:10.14710/jab.v10i2.39311

Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke (Penerbit Alfabeta, 2021)

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. (Yogyakarta: Andi), H.97

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by MT. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Edisi Kedu (Penerbit Alfabeta, 2021)

Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian* (Pustakabarupres, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2023)

Sultoni, Hasan, Mei Santi, and Muhammad Saiful Rifai, 'Tantangan Inklusi Keuangan Syariah Era Disrupsi', 3.2 (2023), pp. 155–63

Susilo, Joko, Yuneita Anisma, and Azhari Syofyan, 'The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Innovation on MSMEs Performance', *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2.3 (2021), pp. 506–17

Syahrani, Tiara, and Endar Pradesa, 'Peran Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.3 (2023), pp. 1003–10, doi:10.47065/ekuitas.v4i3.2985

Uum Helmina Chaerunisak, and others, 'Digitalisasi Bisnis Dan Inklusi Keuangan Sebagai Upaya Mendorong Kinerja Umkm Melalui E-Commerce Di Era Digital', *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11.2 (2024), pp. 843–58, doi:10.30640/ekonomika45.v11i2.2591

Umi Kholifah Nurulita Imansari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*, ed. by Nurulita Imansyah, Cetakan I (UNIPMA Press Universitas PGRI madiun, 2023).

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Pustakabarupres, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2023).

Wahyullah, Muhammad, Sigit Ary Wijayanto, and Surahman Hidayat, 'Improving MSME Performance through Financial Management , HR Competence , and Government Support in the City of Mataram', *Jurnal Media Ekonomi*, 23.01 (2023), pp. 12–21

Wahyullah, Wijayanto, and Hidayat, 'Improving MSME Performance through Financial Management , HR Competence , and Government Support in the City of Mataram'.

Yasir, Jibria Ratna, Ilham, and Kalsum Padli, 'Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo', *Journal of Islamic Economics and Business*, 04.1 (2022), pp. 23–36

Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif*, ed. by Evi Damayanti, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Cetakan I (Widina Media Utama, 2022), VII

Zulaikah, June, Budi Wahono, Mohamad Bastomi, 'Pengaruh Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Keuangan Pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP)', *Jurnal Riset Manajemen*, 13.02 (2022), pp. 17–27





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, MOTIVASI WIRAUSAHA DAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PALOPO”

Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bapak/Ibu & Saudara(i)

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, Saya Wiwi Cahyati mahasiswi program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Angkatan 21, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Motivasi Wirausaha dan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palopo**". Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, dimohon untuk mengisi dengan sebenarnya. Jawaban yang Bapak/Ibu & Saudara(i) berikan dalam kuesioner ini akan kami jamin kerahasiannya, karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian.

Terima kasih atas kerjasama dan partisipasi anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Jenis Kelamin Pemilik Usaha :
3. Umur Pemilik Usaha :
4. Nama Usaha :
5. Jenis Usaha :
6. Kecamatan :
7. Lama Usaha :
8. No. Telp :

B. Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi kuesioner ini dengan cara memberikan tanda check list pada kolom lembar berikut, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada 4 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 4
2. Setuju (S) = 3
3. Tidak Setuju (TS) = 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

C. Tabel Kuesioner

1. Inklusi Keuangan Syariah

No	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Aksesibilitas (Akses)	Lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau dan dekat dengan tempat usaha saya				
		Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan membantu saya dalam melakukan transaksi secara efisien.				
		Lembaga keuangan syariah menyediakan layanan digital yang mempermudah akses kapan saja dan di mana saja.				
2	Availabilitas (Ketersediaan)	Saya mengetahui bahwa fasilitas lembaga keuangan syariah dapat membantu memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan usaha saya				
		Layanan keuangan syariah memiliki berbagai produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha saya.				
		Saya mudah mendapatkan informasi tentang produk dan layanan keuangan syariah yang tersedia.				
3	Usage (Penggunaan)	Usaha yang saya jalankan menggunakan layanan keuangan syariah untuk transaksi dan modal usaha.				

		Biaya administrasi layanan keuangan syariah terjangkau dan tidak membebani usaha saya.				
		Saya secara rutin menggunakan layanan keuangan syariah untuk berbagai kebutuhan usaha, seperti pembiayaan, tabungan, dan investasi.				
4	Quality (Kualitas)	Produk layanan keuangan syariah yang disediakan sesuai dengan kebutuhan usaha saya				
		Lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat.				
		Saya merasa puas dengan transparansi dan keamanan layanan keuangan syariah yang saya gunakan.				

2. Motivasi Wirausaha

No	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kepercayaan Diri	Saya yakin dapat menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain.				
		Saya optimis bisa mencapai kesuksesan sebagai wirausahawan dengan kerja keras dan strategi yang tepat.				
		Saya percaya bahwa kegagalan adalah bagian dari proses menuju kesuksesan dalam berwirausaha.				
2	Keinginan yang Kuat	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi pengusaha yang sukses				
		Saya selalu mencari peluang bisnis yang sesuai dengan minat dan keterampilan saya.				
		Saya terus belajar dan mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha.				

3	Kreativitas	Saya dapat memanfaatkan waktu luang untuk beraktivitas menciptakan produk baru.				
		Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk mengembangkan usaha saya.				
		Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan.				
4	Pengambilan Risiko	Saya bersedia mengambil risiko keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha saya.				
		Saya berani mencoba strategi bisnis baru meskipun ada risiko kegagalan.				
		Saya memahami bahwa risiko adalah bagian dari dunia usaha dan siap mengelolanya dengan baik.				

3. Digitalisasi

No	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Konektivitas	Saya memiliki akses yang mudah terhadap jaringan internet untuk menjalankan operasional usaha.				
		Infrastruktur internet di wilayah usaha saya memadai untuk mendukung kegiatan bisnis.				
		Saya menggunakan berbagai layanan internet (Wi-Fi atau paket data) untuk memastikan operasional usaha tetap berjalan lancar.				
2	Keterampilan Digital	Saya memiliki keterampilan digital yang cukup untuk mengelola usaha secara online.				
		Saya mampu menggunakan platform digital untuk memasarkan usaha saya.				

		Saya mampu mengelola transaksi keuangan usaha melalui aplikasi digital atau platform pembayaran online.				
3	Penggunaan Internet	Internet mempermudah saya untuk melakukan transaksi dengan pelanggan atau mitra usaha.				
		Saya secara rutin menggunakan WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk mempromosikan usaha saya.				
		Saya menggunakan e-commerce atau marketplace (seperti Shopee, Tokopedia, atau Lazada) untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.				
4	Integrasi Teknologi Digital	Saya merasa nyaman menggunakan alat teknologi digital (contohnya HP atau laptop) dalam proses bisnis sehari-hari.				
		Internet telah membantu meningkatkan produktivitas usaha saya.				
		Saya menggunakan aplikasi atau software manajemen bisnis untuk membantu operasional usaha saya.				

4. Kinerja UMKM

No	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pertumbuhan Laba	Laba usaha saya mengalami peningkatan setiap tahun.				
		Pendapatan usaha saya stabil dan terus bertumbuh meskipun menghadapi tantangan pasar.				
		Saya dapat mengelola biaya operasional dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas usaha.				
2	Wilayah Pemasaran	Jumlah konsumen usaha saya meningkat setiap bulan.				

		Saya mengembangkan berbagai jenis produk untuk menarik lebih banyak pelanggan.				
		Saya aktif menggunakan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan pemasaran usaha.				
3	Tenaga Kerja	Saya secara berkala menambah karyawan karena meningkatnya beban kerja.				
		Banyak orang melamar pekerjaan di bidang usaha saya.				
4	Modal	Saya mendapatkan dukungan pembiayaan yang membantu pemenuhan modal usaha dan meningkatkan kinerja keuangan.				
		Perputaran modal kerja saya meningkat setelah menerima pembiayaan dari lembaga keuangan syariah.				
		Saya mengelola modal usaha dengan baik sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan dalam operasional sehari-hari.				

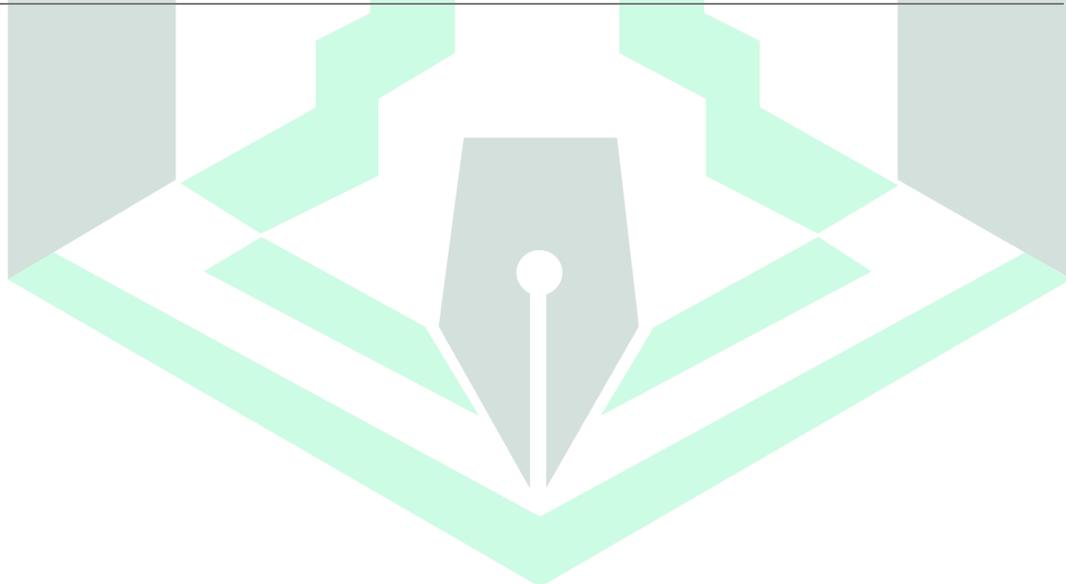


Lampiran 2: Identitas Responden

No	Nama Responen	No Hp/Wa	Nama Usaha
1	Henro wibowo	-	Warung Banyuwangi 2
2	Fitriani Muchtar	82253506868	Kedai N&I
3	Fitriani	82210594136	ThriftOnTop_Palopo
4	Pahriani	81355064411	Talk Tea
5	Mirnawati	85242783330	Kedai D'star Crepes
6	EKA INDAH LESTARI	85397718796	DOMPIS BERLIN THARY
7	Nadiyah Dzafitri Fuad	85256239704	Ratu Puding Palopo
8	Papanakrilikalopo	082213495384	Usaha Property Ujian Wisuda
9	Fatimah	81952837320	LULLAA
10	Hasna suking	82343569887	Stand manda
11	Rahmawati Muslan	-	Dapur Carissa Palopo
12	IIN	81243439857	Citra cell
13	Supardi	85145414419	RM.Abang Ahnaf
14	Murthi prayudi	81342376323	Mysomai17
15	Azan	82240307297	Angkringan
16	kurnia	-	dapur wong solo
17	Mirnawati	85242783330	Kuliner
18	Andi Ratna Sari	88807055872	Kedai Bunda Ratna
19	Ririn Putri Ani	85350501896	Kedai Al-jazh
20	Halifah	81325027600	Sofi Aulia
21	Satriani	81243372359	Stand Aydin
22	Cendra	82347836035	Kedai Po'Imang
23	Adriani	-	Stand Izhar
24	Mujna	89525256780	Stand 32
25	Nurhaedah	85214073778	Juragan Ayam
26	Rosmawati	85242881304	Prasmanan
27	Irgi	81952823977	Suezy Tea
28	Tri Wahyudi	81326574103	Warung Danding
29	Suparmi	82249468012	Aneka Gorengan
30	Erti	-	Stand Fahmi
31	Nurhida	82349502337	R.M Reza
32	Suriani Nengsih	81342063498	Deni R
33	Rabita Azis	-	Minuman Azis
34	Sanatang	81343968173	Warung Nasi Kuning
35	Asnawati	81354960758	Warung Arni
36	Rahima	81240937654	Stand Aulia
37	Sarwani	-	Stand Ani

38	Surwani	-	Stand Akbar
39	Ecce	85394124860	Stand Pop Ice
40	Satriani Kasirang	87728873398	Nasi Ayam Geprek
41	Suliat	85243546491	Batagor Somay
42	Ainun	-	Bekal Viral
43	Faisal Daeng Sita	-	Masdar Batagor
44	Ratriana	85399252503	Stand Fahrul
45	ZamZam	-	Al-Fareysah
46	Syarifuddin	85242751756	Somay Pak Reza
47	Suardi Sampena	-	Mammik Keripik Rumput Laut
48	Murshi Prayudi	81342376323	My Somay
49	Muhammad Yusuf	-	Kirana Kitchen
50	Sugiarto	-	Artomoro
51	Mulianti	85341828367	Cendol Nonci
52	Nurdiana	-	Stand Hikmah
53	Nuraeni	-	Stand Kembar
54	Dwi	89533376911	Dapoer Wi
55	Eka Lestari	82393990544	Cookies An-nisa
56	Ahmad Aswin	85395167383	Stand Cimpu
57	Nur Utami Basrah	85242851124	keripik Syifa
58	Masniati	85342762482	Cakalang Mas
59	Syamsiah	81342411829	Anjungan Kambo
60	Sujiana	82393639789	Kedai Sisi
61	Asriani	88804189622	Warung Singgah Ki
62	Rosmiati	85696220046	Stand Ros
63	Masna	89516495403	Stand 3 Putra
64	Muh. Syukur Abdullah	-	A2 Donat
65	H. Irwan, S.Pd.	-	Toko Kue
66	Perianto	81344571364	Meambo Bread
67	Muh. Al-Muqit	85299227853	Kripta Berkah
68	Anita	85152964199	Es Teh Simanis Jombo
69	Iskandar	81242413003	Aneka Roti dan Kue Basah
70	Nurhayati S.Sos	83135070400	Kedai Ibu
71	Julianti Salam	85341377582	Stand Paris
72	Lisda	85397120472	Inces Boba
73	Isnan	-	Stand Isnan
74	Sukaeni	81345376112	Stand Bakso Bakar Ina
75	Fifi	-	Stand Raka
76	Kiki	85255077592	Dial Soft Drink
77	M. Sukri F	85255599909	Alamai Berkah
78	Hasriyah	82352593750	Lesehan Terserah

79	Harni	82349196682	RM. Mama Caca
80	Muhammad Jafar	81355822277	Warung Bakso Bayu
81	Rahmi	82115126076	Kedai Inayah
82	Zainal	85215066874	Warung Sikappay Sawer
83	Dewi Sartika	81341112915	Muzaky Gorden
84	Arnida Yusuf	85145414419	R.M. Abang Ahnaf
85	Zuci Hardiyanti	85299657724	Rumah Keripik Gichips
86	Azan Abdurachman	82240307297	Satu Rasa
87	M.Dedet	82347613884	Ayam Geprek Bu Diah
88	Ikbal	81247036736	Bakso Mas Ikbal
89	Santi	85298594786	Es Buah Santi
90	Ramlah BT sumaele	87435000541	Es Buah Sumaele
91	Ramadhan	-	Somay Pakde Cempaka
92	Ade	85397044197	Es Buah Albi
93	Irmawati	-	Stand Romy
94	Christina	82241349647	Stand Akbar
95	Endang Kurnia	87817051479	Es Kelapa Mas Bro
96	Sulis Siskayati	-	Minuman Boba
97	Sindi	-	Kirana
98	Nurmalasari	85341260668	Kedai Ruhi
99	Suarni	-	RM. Singgah
100	Masnia	83834795679	Mie Ayam Pak Bilal



Lampiran 3: Hasil Jawaban Responden

Hasil Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan Syariah

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
5	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	34
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	1	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	33
10	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	40
11	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	20
12	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	38
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	41
18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	41
19	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
20	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
21	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	42
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36
23	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	40
24	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44
25	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
27	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
31	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	43
32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	39
33	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	42
34	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	43
35	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42
36	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	38
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
39	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
40	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	44
44	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	40
45	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
46	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
47	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	43
48	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	41
49	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	43
50	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	43
51	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	44
52	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	40
53	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	40
54	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	42
55	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	44
56	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43
57	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
59	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	41
60	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	42
61	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
62	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
63	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40
64	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
65	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	41
66	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	41
67	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
68	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	40
69	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	42
70	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
71	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	41
72	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
73	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
75	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	36
76	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	41
77	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	40
78	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
79	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	41
80	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	43
81	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	41
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
84	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	41
85	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	44
88	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
89	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	39
90	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
92	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
93	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	43
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
95	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	44
96	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	42
97	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	43
98	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
99	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
100	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	42

Hasil Jawaban Responden Variabel Digitalisasi

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
5	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	38
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
10	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	42
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	41
12	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	40
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	44
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	41
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	45
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	45
22	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	43
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
24	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
27	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
29	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	44
30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	45
32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
33	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	42
34	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	42
35	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	40
36	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	41
37	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	36
38	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	38
39	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	41
40	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	37
41	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	38
42	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	41
43	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	43
44	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	43
45	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	42
46	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	42
47	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	43
48	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	45
49	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	44
50	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	45
51	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
52	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	45
53	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	42
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
55	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	44
56	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	44
57	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	43
58	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	44
59	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	43
60	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	43
61	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	44
62	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	43
63	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	41
64	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	42
65	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	43
66	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	43
67	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	43
68	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	43
69	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	41
70	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	41
71	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	41
72	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	41
73	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	42
74	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	44
75	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	41
76	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
77	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	43
78	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
79	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	44
80	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
81	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	43
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
84	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	44
85	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	44
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
88	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	45
89	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	43
90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
91	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	44
92	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	43
93	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	42
94	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	45
95	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	43
96	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	44
97	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
98	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45
99	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
100	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45

Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	38
4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	26
5	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	29
6	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	28
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	35
10	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	38
11	3	4	4	2	2	4	1	1	1	1	3	26
12	1	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	30
13	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	37
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
15	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	28
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
18	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	37
19	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	36
22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	36
23	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37
24	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37
25	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	41
32	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39
33	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	39
34	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	34
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	34
36	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
38	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	32
39	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	35
40	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	36
41	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	38
42	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37
43	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41
44	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	38
45	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39
46	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	40
47	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	39
48	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	38
49	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	39
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
51	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
52	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	39
53	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
54	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	40
55	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41
56	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	38
57	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
59	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	41
60	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	38
61	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37
62	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40
63	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
64	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	39
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
66	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
67	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	41
68	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	40
69	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	38
70	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	38
71	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	37
72	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	38
73	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	35
74	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	38
75	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	38
76	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	38
77	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	37
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
79	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	39
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
81	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	39
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
85	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
87	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
88	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
89	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	40
90	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	40
91	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	37
92	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	36
93	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	40
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
96	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	37
97	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	37
98	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
99	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
100	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	38

Lampiran 5: Output SPSS Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpa</i>	R_{tabel}	Ket.
Inklusi keuangan syariah (X1)	0.878	0.60	Reliabel
Motivasi wirausaha(X2)	0.839	0.60	Reliabel
Digitalisasi (X3)	0.726	0.60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.863	0.60	Reliabel



Lampiran 6: Output SPSS Uji Asumsik Klasik

3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76337113
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.031
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.384	3.466		2.131	.036
	X1	-.048	.046	-.128	-1.048	.297
	X2	-.068	.075	-.100	-.900	.370
	X3	-.003	.067	-.004	-.038	.970

- a. Dependent Variable: Abs_Res

5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.169	5.914		-.705	.483		
	X1	.278	.078	.304	3.582	.001	.676	1.480
	X2	.012	.128	.007	.096	.924	.810	1.235
	X3	.712	.114	.520	6.266	.000	.708	1.412

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7: Outpput SPSS Uji Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-4.169	5.914		-.705	.483
	X1	.278	.078	.304	3.582	.001
	X2	.012	.128	.007	.096	.924
	X3	.712	.114	.520	6.266	.000

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 8: Output SPSS Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.169	5.914		-.705	.483
	X1	.278	.078	.304	3.582	.001
	X2	.012	.128	.007	.096	.924
	X3	.712	.114	.520	6.266	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.724	3	285.908	36.306	.000 ^b
	Residual	755.986	96	7.875		
	Total	1613.710	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.517	2.806

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp./Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstppip@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpstsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0202/IP/DPMPSTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: WIWI CAHYATI
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Veteran Timampu Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2104010097

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, MOTIVASI WIRAUUSAHA DAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: UMKM Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 21 Februari 2025 s.d. 21 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



RIWAYAT HIDUP



Wiwi Cahyati, lahir di wasuponda pada tanggal 29 Juni 2002, anak kedua dari enam bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda Bahri dan Ibunda Ridawati.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur tujuh tahun di Sekolah Dasar (SD) tepatnya pada SD

Islam pada tahun 2009 kemudian pindah sekolah di SD Negeri 265 Timampu pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur yang selesai pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Darunnahah Timampu mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.